

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA**

SKRIPSI



Oleh:

Sonia Ainun Masruroh

NIM 18540125

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

Sonia Ainun Masruroh

NIM 18540125

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS,
DAN UKURA PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA

SKRIPSI

Oleh:

SONIA AINUN MASRUROH

NIM 18540125

Telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



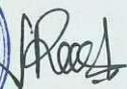
Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

NIP 19900615 201802011194

Mengetahui:

Ketua Jurusan




Suk Sri Rahayu, SE., MM

NIP 19770826 2008012011

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA

SKRIPSI

Oleh:
SONIA AINUN MASRUROH
NIM 18540125

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima sebagai
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP 1999205022019032029

2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris

Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

NIP 19900615 201802011194

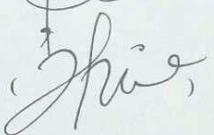
3. Penguji Utama

Titis Miranti, M.Si

NIP 19920130201802012195

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan oleh:
Ketua Jurusan,



Bayu Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 2008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sonia Ainun Masruroh
NIM : 18540125
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Juni 2022



Sonia Ainun Masruroh

NIM: 18540125

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, atas izin Allah karya saya ini dapat terselesaikan
Saya persembahkan karya ini kepada:

Ibu saya tercinta, Ibu Suis Wati yang senantiasa tulus menyayangi, merawat, mengasuh, mendoakan, dan mendukung segala bentuk usaha saya, serta telah dengan sangat tangguh menjadi sosok ibu dan ayah bagi saya.

Kakak perempuan saya tersayang, Siti Aisyah yang selalu menjadi sosok idaman saya, kakak yang cantik dan tegas, yang selalu menguatkan saya, dan meskipun kadang menakutkan tapi begitu royal kepada saya.

Dosen Pembimbing Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., MM yang bukan hanya sebagai Dosen namun juga Bapak yang telah sangat banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasihat.

Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih banyak atas diri saya sendiri yang telah mau dan mampu menjalani hidup kembali dan berjuang sampai detik ini walaupun dalam setiap langkah dan perjuangan dilalui dengan tidak mudah, namun hal-hal tersebutlah yang mendewasakan saya dan menjadi motivasi untuk tetap berjuang.

Serta terima kasih untuk semua teman-teman saya, yang selalu memberi semangat dan dukungan.

Alhamdulillah ya Allah, telah berkenan menghadirkan orang-orang baik yang sayang dan tulus kepada saya. Terima kasih telah memberikan kekuatan, kesabaran dan keikhlasan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HALAMAN MOTTO

”Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

(Q.S. Ath-Thalaq: 2-3)

”Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?”

(Q.S. Al-Qiyamah: 36)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Shalawat dan salam juga tercurahkan kepada Sayyidatina Khadijah dan Sayyidatina Fathimah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing Penulis selama proses penulisan proposal ini hingga selesai.
5. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Ibu saya, Ibu Suis Wati, dan Kakak saya, Siti Aisyah yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat saya, Julia dan keluarganya yang telah sangat membanggakan, menginspirasi, dan tulus membantu saya dengan semua kebaikannya semasa SMA hingga kini.
10. Sahabat karib yang selalu menjadi penyemangat, setia menemani saya dalam masa-masa susah maupun senang, Syafri dan Achiel.
11. Teman-teman UKM Simfoni FM Malang yang telah banyak memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca di masa mendatang.

Malang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PESEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab).....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis.....	17
2.2.1. Teori Modal	17
2.2.2. Teori Struktur Modal	21

2.2.3.	Struktur Modal dalam Perspektif Islam	25
2.2.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	30
2.2.5.	Rasio Pertumbuhan	31
2.2.6.	Rasio Probabilitas	33
2.2.7.	Ukuran Bank.....	33
2.2.8.	Rasio Leverage	35
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	36
2.3.1.	Hubungan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal	36
2.3.2.	Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	37
2.3.3.	Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	37
2.3.4.	Hubungan Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	38
2.4	Kerangka Konseptual	39
2.5	Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2	Lokasi Penelitian	44
3.3	Populasi dan Sampel	45
3.3.1.	Populasi.....	45
3.3.2.	Sampel.....	45
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	46
3.5	Data dan Jenis Data	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data	49
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.8	Analisis Data.....	52

3.8.1.	Analisis Data Deskriptif.....	52
3.8.2.	Estimasi Model Data Panel	52
3.8.3.	Tahap Analisis Pemilihan Model Terbaik.....	54
3.8.4.	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.8.5.	Analisis Regresi Data Panel	59
3.8.6.	Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	63
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	70
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	72
4.3.1.	Uji Chow	72
4.3.2.	Uji Hausman.....	73
4.4	Populasi dan Sampel	76
4.4.1.	Uji Normalitas	76
4.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	77
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.4.4.	Uji Autokorelasi	79
4.5	Uji Hipotesis	80
4.5.1.	Uji Parsial (Uji t)	80
4.5.3.	Uji Simultan (Uji F).....	82
4.5.4.	Koefisien Determinasi	82
4.6	Pembahasan	83
4.6.1.	Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal	83
4.6.2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	84
4.6.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	85

4.6.4.	Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Secara Simultan	86
4.6.5.	Pembahasan dalam Perspektif Islam.....	87
BAB V PENUTUP	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 3.2	Daftar Bank Syariah Sampel	47
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 3.4	Tabel Durbin Watson.....	53
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	64
Tabel 4.2	Daftar Bank Syariah Sampel	64
Tabel 4.3	Tabel Perhitungan Pertumbuhan Aset	66
Tabel 4.4	Tabel Perhitungan Profitabilitas (Rasio ROA).....	67
Tabel 4.5	Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	68
Tabel 4.6	Tabel Perhitungan Struktur Modal (Rasio DER)	69
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman.....	74
Tabel 4.10	Model Regresi Terpilih	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Aset Perbankan Syariah Global Berdasarkan Negara 2020 ...	4
Gambar 1.2 Grafik ROA dan ROE Perbankan Syariah Global 2016-2021	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Tabel Pertumbuhan Aset, ROA, Ukuran Perusahaan Perbankan Syariah Sampel Penelitian
LAMPIRAN 2	Analisis Deskriptif
LAMPIRAN 3	Model <i>Common Effect Methode</i> (CEM)
LAMPIRAN 4	Model <i>Fixed Effect Methode</i> (FEM)
LAMPIRAN 5	Model <i>Random Effect Methode</i> (REM)
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Chow
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Hausman
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Normalitas
LAMPIRAN 9	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas
LAMPIRAN 11	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 12	Terjemah Abstrak Bahasa Inggris
LAMPIRAN 13	Terjemah Abstrak Bahasa Arab
LAMPIRAN 14	Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir
LAMPIRAN 15	Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir
LAMPIRAN 16	Biodata Peneliti
LAMPIRAN 17	Bukti Konsultasi
LAMPIRAN 18	Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin
LAMPIRAN 19	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Sonia Ainun Masruroh. 2022. SKRIPSI. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah di Dunia”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Bank Syariah, Dunia

Tujuan terpenting bagi perbankan syariah adalah memaksimalkan harga saham. Memaksimalkan harga saham tersebut, menjadikan manajer keuangan harus menentukan keputusan yang tepat terkait sumber pendanaan serta komposisi struktur modal perbankan syariah. Perbankan syariah baik di Indonesia maupun di luar negeri, baik berskala kecil maupun besar, melakukan upaya-upaya seperti menambah jumlah aset, serta mengontrol tingkat keuntungan, dengan harapan dapat menghasilkan struktur modal perbankan syariah yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory*. Populasi yang digunakan sebanyak 187 lembaga anggota IFSB periode 2022, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat 18 bank syariah yang termasuk dalam sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data dengan mengakses laporan keuangan tahunan di situs resmi masing-masing bank syariah selama tahun 2011 hingga 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan Eviews10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia, sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Adapun secara simultan pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

ABSTRACT

Sonia Ainun Masruroh. 2022. *THESIS*. Title: “*The Effect of Asset Growth, Profitability, and Company Size on the Capital Structure of Islamic Banks Worldwide*”

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : *Asset Growth, Profitability, Company Size, Capital Structure, Islamic Banking, Worldwide.*

The most important goal for Islamic banking is to maximize stock prices. Maximizing the stock price makes financial managers have to make the right decisions regarding funding sources and the composition of the capital structure of Islamic banks. Islamic banks in Indonesia and abroad, both small and large scale, make efforts such as increasing the number of assets and controlling the profit level, with the purpose of producing a good capital structure for Islamic banks.

This research aims to find out the effect of asset growth, profitability, and company size partially and simultaneously on the capital structure of Islamic banks worldwide. This research was a type of quantitative research with an explanatory approach. The population used was 187 IFSB member institutions for the 2022 period, using a purposive sampling technique. The research sample was 18 Islamic banks. The data used were secondary data. The data collection method was by accessing the annual financial statements on the official website of each Islamic bank from 2011 to 2020. The analytical method used was multiple regression analysis using Eviews10.

The result shows that the growth of assets and company size partially have a significant positive effect on the capital structure of Islamic banks worldwide. In contrast, profitability significantly has a significant negative effect on the capital structure of Islamic banks worldwide. Meanwhile, the simultaneous growth of assets, profitability and company size significantly affect the capital structure of Islamic banks worldwide.

مستخلص البحث

سونيا عينون مسروره ، ٢٠٢٢، البحث الجامعي. "تأثير نمو الأصول والربحية وحجم الشركة على الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي في العالم" المشرف غونتووركوسوماوردانا، الماجستير.
الكلمات الرئيسية : نمو الأصول، الربحية، حجم الشركة، هيكل رأسمالي، المصرف الإسلامي، العالم.

أهم الهدف للمصارف الإسلامية هو تعظيم سعر السهم. حيث أنه يجعل المديرين الماليين مضطرين إلى اتخاذ القرارات الصحيحة فيما يتعلق بمصادر التمويل وتكوين الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي. وتبذل المصرف الإسلامي في إندونيسيا أو خارجها، الصغير أو الكبير على حد سواء، جهودا مثل زيادة عدد الأصول، فضلا عن التحكم في مستوى الأرباح، على أمل إنتاج الهيكل الرأسمالي الجيد للمصرف الإسلامي. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير نمو الأصول والربحية وحجم الشركة جزئيا وامتزانا على الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي في العالم. هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية مع مدخل تفسيري. وبلغ عدد السكان المستخدمين ١٨٧ مؤسسة عضو في مجلس الخدمات المالية الإسلامية للفترة ٢٠٢٢، وباستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة، كان هناك ١٨ مصرفا إسلاميا مدرجا في عينة البحث. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية وتم جمع البيانات من خلال الوصول إلى البيانات المالية السنوية على الموقع الرسمي لكل منها خلال السنوات ٢٠١١ إلى ٢٠٢٠. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار المتعدد باستخدام تطبيق Eviews 10.

وأظهرت النتائج أن نمو الأصول وحجم الشركة كان لهما أثر إيجابي كبير على الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي في العالم، في حين كان للربحية جزئيا تأثير سلبي كبير على الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي في العالم. وفي الوقت نفسه، فإن نمو الأصول والربحية وحجم الشركة له تأثير كبير على الهيكل الرأسمالي للمصرف الإسلامي في العالم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan usahanya, manajemen suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti keuntungan penjualan, kesejahteraan karyawan, hingga kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun, mengoptimalkan kekayaan pemegang saham, atau dapat juga diartikan memaksimalkan harga saham perusahaan adalah tujuan terpenting bagi sebagian besar perseroan (Santoso, 2013).

Sebagai bentuk pemaksimalan harga saham tersebut, dalam operasional usahanya, baik perusahaan maupun perbankan membutuhkan modal di mana manajer keuangan perusahaan yang bersangkutan harus membuat keputusan terkait dengan kegiatan operasional, tidak terkecuali pada perbankan syariah. Manajer keuangan harus mampu menghimpun sumber dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, dan mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung perusahaan. Secara umum, baik perusahaan termasuk pada perbankan syariah, dapat memenuhi kebutuhan dananya melalui sumber internal dan eksternal perusahaan (Santoso, 2013). Sumber dana internal bagi perbankan syariah yaitu sumber dana yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan, seperti akumulasi laba atau tambahan modal pemilik. Sedangkan sumber dana eksternal bagi perbankan syariah yaitu sumber dana yang berasal dari luar

operasional perusahaan, seperti penerbitan saham, obligasi, atau mendapatkan pinjaman dari pihak lain (Muhammad & Azmiana, 2021).

Adanya pilihan-pilihan dalam sumber pendanaan perbankan, membuat manajer keuangan harus mempertimbangkan keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berhubungan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa perusahaan (Kartini & Arianto, 2008). Pada perbankan syariah, di mana dalam menjalankan operasionalnya dihadapkan pada kebutuhan pendanaan, maka dalam penyajian laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan (investor dan kreditor), harus memiliki struktur modal yang baik.

Struktur modal sangat penting dalam operasional perusahaan, terutama pada perbankan sebagai lembaga keuangan. Struktur modal yang kuat dapat membantu perbankan syariah bertahan menghadapi ancaman bisnis dan kondisi ekonomi lainnya seperti saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1997. Krisis tersebut menyebabkan penarikan investasi asing secara besar-besaran pada pasar modal di kawasan Asia Tenggara, dan membangkrutkan bank pada negara-negara yang terpengaruh krisis tersebut hingga mengalami likuidasi akibat kesulitan ekonominya. Beberapa bank yang mengalami likuidasi diantaranya PT Bank Surya Tbk., PT Bank Modern Tbk., dan PT Bank Umum Nasional Ind. Tbk. yang dilikuidasi pada tahun 1999 akibat mengalami kesulitan ekonomi dan merugi lebih dari 50% dalam operasionalnya (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Ketidakmampuan bank-bank tersebut dapat disebabkan oleh dua hal. Pertama, kegagalan ekonomi. Kedua, kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi akibat berkaitan

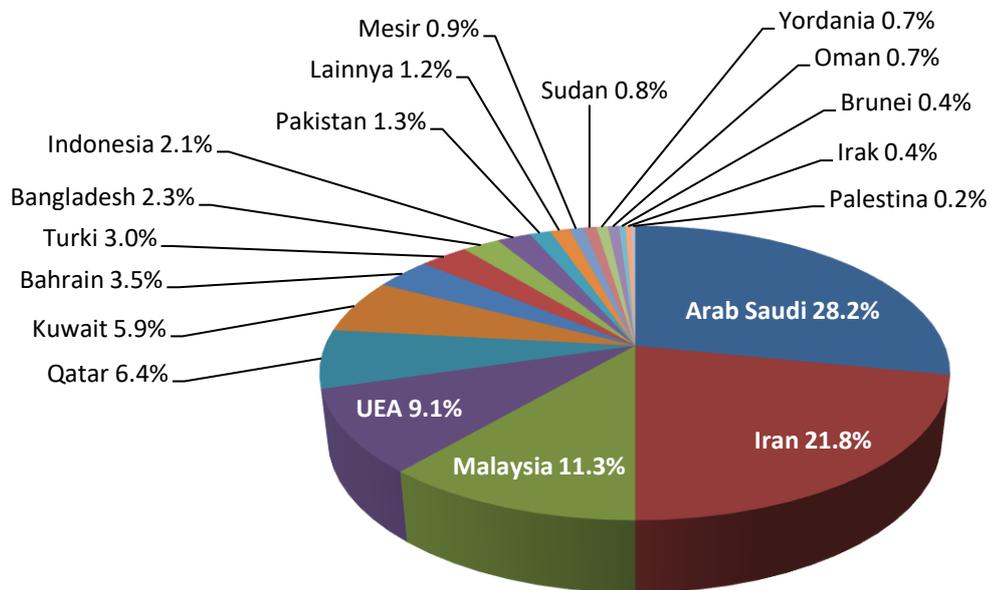
dengan ketidak seimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta akibat biaya modal perusahaan yang lebih besar dari laba perusahaan tersebut. Tentunya kegagalan ekonomidan struktur modal yang kurang baik tersebut, tidak ingin dialami oleh perbankan termasuk perbankan syariah.

Setelah krisis 1997, lembaga perbankan mulai bangkit kembali melalui beberapa upaya. Pada tahun 2001, di Indonesia dilakukan penyehatan perbankan oleh Bank Indonesia dengan menetapkan pencapaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8%. Dilanjutkan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menjadikan perkembangan bank syariah di dalam negeri semakin memadai karena telah memiliki landasan hukum yang sah. Sedangkan pada perbankan international, penyehatan perbankan dilakukan melalui pengawasan dan pengaturan sebagaimana yang terdapat pada *25 basel Core Principles*, yaitu dengan pendekatan risiko dan dimasukkannya risiko pasardalam memperhitungkan permodalan bank (Ramadhini, 2017).

Upaya-upaya diatas tidak hanya dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia saja, perbankan syariah pada negara-negara lain di dunia juga melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kondisi keuangan serta meningkatkan daya saingnya. Salah satu daya saing yang dimiliki perbankan, termasuk pada perbankan syariah yaitu besarnya aset yang dimiliki. Adapun menurut laporan *Islamic Financial Services Board* (IFSB), kepemilikan aset perbankan syariah secara global pada tahun 2020 ditampilkan dengan persentase kepemilikan aset oleh negara-negara anggota IFSB, seperti pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1

Diagram Aset Perbankan Syariah Global Berdasarkan Negara 2020



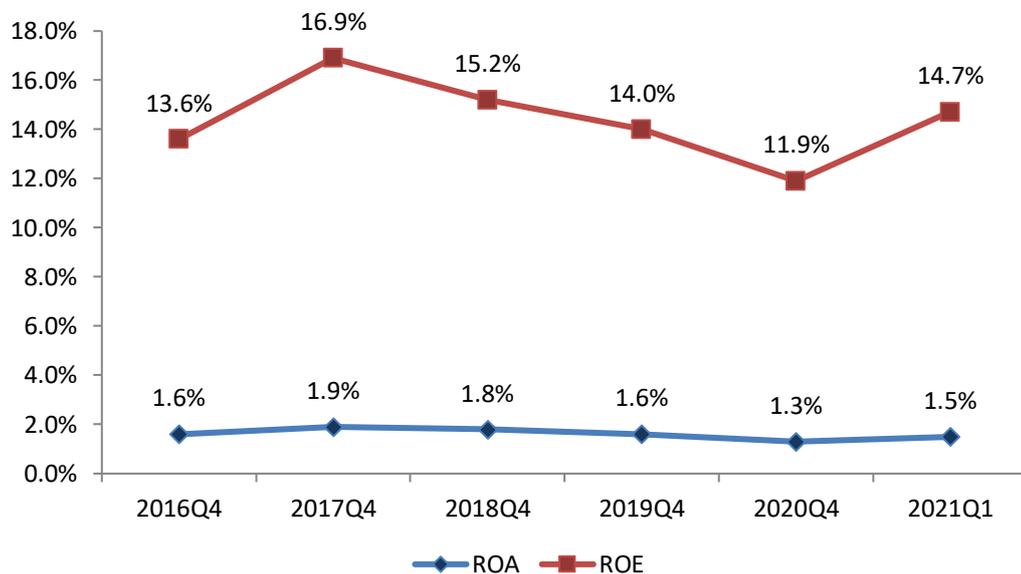
Sumber : *Islamic Financial Services Board Stability Report, 2021.*

Pada gambar 1.1 diatas, dari total aset perbankan syariah secara global, kepemilikan aset terbesar diraih oleh negara Arab Saudi dengan persentase sebesar 28,2%. Malaysia menjadi negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki total aset terbesar secara global dengan persentase 11,3% dan disusul Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Bahrain, Turki, dan Bangladesh pada posisi setelahnya. Indonesia sendiri, memiliki 2,1% dari total aset perbankan syariah global pada tahun 2020. Pada gambar diatas juga dapat diketahui bahwa kepemilikan aset perbankan syariah di dunia didominasi oleh negara-negara di Asia.

Islamic Financial Services Board (IFSB) tidak hanya mempublikasikan total aset perbankan syariah secara global, namun juga mempublikasikan nilai *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* perbankan syariah secara global pada tahun 2020 dalam gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2

Grafik ROA dan ROE Perbankan Syariah Global 2016-2020



Sumber: *Islamic Financial Services Board, 2021*

Menurut IFSB yang digambarkan pada gambar 1.2, bank syariah secara global pada tahun 2017 memiliki kenaikan nilai ROA dan ROE dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2018 hingga 2020 baik ROA maupun ROE bank syariah secara global mengalami penurunan terutama pada tahun 2020. Berdasarkan laporan IFSB pada *Islamic Financial Services Board Stability Report* tahun 2020 penurunan tersebut diakibatkan pandemi COVID-19. Selanjutnya, baik ROA maupun ROE mengalami kenaikan kembali pada kuartal pertama tahun 2021 sebagai wujud respon bank syariah terhadap ekonomi saat pandemi.

Total aset, nilai ROA, dan ROE selain tertera dalam laporan keuangan suatu bank syariah sebagai laporan kinerja selama periode tertentu, juga dapat menjadi sumber informasi terkait struktur modal bank syariah tersebut. Menurut (Santoso, 2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, antara lain struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan ukuran perusahaan. (Sari & Haryanto, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Perubahan total aset dari suatu periode hingga periode selanjutnya merupakan denifisi dari pertumbuhan aset. Dalam penelitian Kartini & Arianto (2008), Yusfarita & Elim (2010), dan Santoso (2013), mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda, dikemukakan oleh Sari & Haryanto (2013), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018), dan Dewi & Sudiartha (2017) yang kesemuanya menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Modal yang dimiliki bank syariah juga mendapat peran dari rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Ananda, 2016). Studi yang menguji tentang keterkaitan profitabilitas dengan struktur modal yang dilakukan oleh Santoso (2013), Kusna & Setijani (2018) dan Fajrida & N. M. Br. Purba (2018), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Mengontras beberapa hasil penelitian diatas,

Ananda (2016) dan Yusfarita & Elim (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas justru tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal, maka penelitian ini mencoba untuk mengkaitkannya dengan peran ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak (Mudjijah et al., 2019). Hasil penelitian Sari & Haryanto (2013) dan Fajrida & N. M. Br. Purba (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian diatas, berbeda dengan yang dikemukakan oleh Santoso (2013), Kusna & Setijani (2018), dan Dewi & Sudiartha (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia?
4. Apakah pertumbuhan aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset secara parsial terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat khazanah ilmu pengetahuan terutama mengenai struktur modal perbankan syariah di dunia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap perbankan syariah di dunia.

- b. Bagi praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran yang bermanfaat, dan memberi tambahan literatur terkait perbankan syariah.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana belajar, identifikasi, dan analisis permasalahan perbankan syariah terutama mengenai pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap perbankan syariah di dunia.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam rangka penentuan fokus penelitian, berikut ini beberapa penelitian terdahulu baik dari dalam maupun luar negeri yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Kartini & Arianto (2008) Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur	Variabel independen : Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Variabel dependen : Struktur Modal	Analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan <i>software</i> SPSS	Pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2	Yusfarita & Elim (2010) Pengaruh Struktur Aktiva,	Variabel independen: Struktur aktiva, Pertumbuhan	Analisis regresi berganda dengan uji	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap

	Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan <i>Return on Assets</i> terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta	Penjualan, <i>Return on Assets</i> (ROA) Variabel dependen: Struktur modal	asumsi klasik menggunakan <i>software</i> SPSS <i>version</i> 16	struktur modal, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal .
3	Lusangaji & Wati (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI)	Variabel independen: Ukuran perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Variabel dependen: Struktur Modal	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) dan korelasi Pearson's menggunakan <i>software</i> Eviews	Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
4	Santoso, Iwan (2013) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011	Variabel independen: Profitabilitas, Pertumbuhan aktiva, dan Ukuran perusahaan. Variabel dependen: Struktur Modal	Analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan <i>software</i> SPSS	Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh

				signifikan terhadap struktur modal.
5	Sari & Haryanto (2013) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010	Variabel independen: Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Variabel independen: Struktur Modal	Analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan <i>software</i> SPSS	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
6	Suprانتiningrum (2013) Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan	Variabel independen: Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Struktur Modal	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) dan korelasi Pearson's menggunakan <i>software</i> Eviews	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
7	Ananda, N.A (2016) Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada	Variabel independen: Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> Variabel intervening: Struktur Modal Variabel dependen:	Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) dan untuk menguji hubungan linier dari variabel yang diteliti menggunakan uji linieritas	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

	Perusahaan <i>Property, Real Estate & Building Construction</i> di BEI Periode 2011 – 2014.	Nilai Perusahaan		
8	Dewi & Sudiarta (2017) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Variabel dependen: Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Struktur modal dapat menjadi perantara pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan.
9	Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Variabel dependen: Struktur Modal	Analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan <i>software</i> SPSS	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset secara simultan

				berpengaruh terhadap struktur modal.
10	Kusna & Setijani (2018) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Growth Opportunity</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Variabel independen : Likuiditas, Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Ukuran Perusahaan Variabel dependen: Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Pengujian menggunakan program SmartPLS dengan <i>Outer model (convergent validity, discriminant validity, composite reliability)</i> dan <i>Inner model (R-square, path coefficients)</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
11	Purnama & Purnama (2020) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010-2017)	Variabel independen: Likuiditas (<i>Current ratio</i>), Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Aset Variabel dependen: Struktur Modal	Analisis regresi linier berganda menggunakan <i>software SPSS 25</i>	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
12	Frydenberg, Stein (2011) <i>Determinants of Corporate Capital Structure of Norwegian Manufacturing Firms</i>	Variabel independen: Ukuran perusahaan, ROA, pertumbuhan aset Variabel dependen:	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> dan korelasi Pearson's menggunakan <i>software Eviews</i>	Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran

		Struktur modal		perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
13	Cortez & Susanto (2012) <i>The Determinants of Corporate Capital Structure: Evidence From Japanese Manufacturing Companies.</i>	Variabel independen: Tangibilitas, Profitabilitas, <i>Non-debt Tax Shield</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Variabel dependen: <i>Leverage (DER)</i>	Analisis regresi berganda untuk data panel	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> . Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> .
14	Alom, Khairul (2013) <i>Capital Structure Choice Of Bangladeshi Firms: An Empirical Investigation.</i>	Variabel independen: Likuiditas, <i>Market to Book</i> , Agunan (<i>Collateral</i>), Dividen, Profitabilitas, Ukuran perusahaan Variabel dependen: <i>Leverage (Debt to total assets)</i>	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> dan korelasi Pearson's menggunakan <i>software Eviews</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> , sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> .
15	Çekrezi (2013) <i>The Determinants of Capital Structure: A Case of Small Non Traded Firms in Albania.</i>	Variabel independen: Tangibilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, <i>Non-debt Tax Shield</i> , <i>Gross Domestic Product</i>	Analisis regresi berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> , sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> .

		(GDP), Inflasi, Suku Bunga Variabel dependen: <i>Leverage</i> (<i>Debt to Total Assets (DAR)</i>)		
16	Alzomaia (2014) <i>Capital Structure Determinant Of Publicly Listed Companies In Saudi Arabia.</i>	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Tangibilitas, Profitabilitas, ROA Variabel dependen: <i>Leverage</i> (<i>Debt to Total Assets (DAR)</i>)	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) dan korelasi Pearson's menggunakan <i>software</i> Eviews	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> . Tangibilitas, profitabilitas, dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> .

Sumber: Peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil penelitian baik dari dalam maupun luar negeri yang terdapat pada tabel 2.1, terdapat perbedaan hasil penelitian dari para peneliti. Menurut Kartini & Arianto (2008) dan (Frydenberg, 2011), pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang bertolak belakang kemudian diungkapkan oleh penelitian Santoso (2013), Sari & Haryanto (2013), Dewi & Sudiartha (2017) dan Fajrida & N. M. Br. Purba (2018), bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian (Kartini & Arianto, 2008) dan (Yusfarita & Elim, 2010), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal yang berbeda justru didapatkan dari hasil penelitian Cortez & Susanto (2012), Çekrezi (2013), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) dan Kusna & Setijani (2018)

yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Menurut penelitian Yusfarita & Elim (2010), Çekrezi (2013), Santoso (2013), Alzomaia (2014) dan Kusna & Setijani (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan yang diungkapkan oleh Cortez & Susanto (2012), Alom (2013) dan Dewi & Sudiarta (2017), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian (Lusangaji & Wati, 2013), ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Suprانتiningrum, 2013), pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Purnama & Purnama, 2020), likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Modal

Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan (Andrianto & Firmansyah, 2019). Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).

Menurut (Sudana, 2015), modal merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Modal terdiri atas seluruh komponen aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan. Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan dana yang digunakan untuk operasional dan pengadaan aktiva perusahaan.

Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank dengan harapan memperoleh hasil keuntungan dimasa yang akan datang (Andrianto & Firmansyah, 2019). Dalam neraca terlihat pada sisi pasiva bank, yaitu rekening modal dan cadangan. Rekening modal berasal dari setoran para pemegang saham, sedangkan rekening cadangan adalah berasal dari bagian keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, yang digunakan untuk keperluan tertentu, misalnya untuk perluasan usaha dan untuk menjaga likuiditas karena adanya pembiayaan-pembiayaan yang diragukan atau menjurus kepada macet.

Andrianto & Firmansyah (2019) menjelaskan sumber-sumber permodalan dalam bank syariah meliputi:

1. Modal Inti

Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan.

- a. Modal yang disetor oleh para pemegang saham. Modal ini timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham.

- b. Modal cadangan yaitu modal dari sebagian laba yang tidak dibagi disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kemudian.
- c. Laba ditahan, maksudnya adalah sebagian laba yang seharusnya dibagi kepada para pemegang saham, tetapi oleh para pemegang saham ditanam kembali untuk menambah dana modal.

Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiyah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadi'ah* atau *qard*.

2. Kuasi Ekuitas

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip *mudharabah* yaitu akad kerja sama antara pemilik dan (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Berdasarkan prinsip ini, dalam kedudukannya sebagai *mudharib*, bank menjadi jasa bagi para investor berupa:

- a. Rekening investasi umum, dimana bank menerima simpanan dari nasabah yang mencari kesempatan investasi atas dan mereka dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.
- b. Rekening investasi khusus, dimana bank bertindak sebagai manajer investasi bagi nasabah institusi (pemerintah atau lembaga keuangan lain) atau nasabah korporasi untuk menginvestasikan dana mereka pada unit-unit usaha atau proyek yang mereka setujui.

c. Rekening tabungan *mudharabah*, prinsip *mudharabah* juga bisa digunakan untuk jasa pengelolaan rekening tabungan. Bank syariah melayani tabungan *mudharabah* dalam bentuk target yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan atau jangka atau waktu tertentu, rekening ini tidak diberikan fasilitas ATM.

Dana-dana rekening bagi hasil (*mudharabah*), sebenarnya juga dapat dikategorikan sebagai modal, namun rekening ini hanya dapat menanggung risiko atas aktiva yang dibiayai oleh dana dari rekening bagi hasil itu sendiri. Selain itu, pemilik rekening bagi hasil dapat menolak untuk menanggung risiko atas aktiva yang dibiayainya, apabila terbukti bahwa risiko tersebut timbul akibat salah urus, kelalaian atau kecurigaan yang dilakukan oleh manajemen bank selalu *mudharib*. Dengan demikian sumber dana ini tidak dapat sepenuhnya berperan dalam fungsi permodalan bank sebagaimana diuraikan di dalam bab ini. Namun demikian tetap merupakan unsur yang dapat diperhitungkan dalam pengukuran rasio kecukupan modal yang diuraikan.

3. Wadiah

Dana titipan adalah dana pihak ketiga pada pihak bank pada umumnya berupa giro dan tabungan. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan mereka dan memperoleh keluasan untuk menarik dananya kembali.

2.2.2 Teori Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2015). Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2011) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan. Maka, dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi perbandingan utang jangka panjang terhadap modal perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga saham pasar perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau meminimumkan biaya modal perusahaan, atau juga memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pasar mencerminkan nilai perusahaan dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, maka harga saham pasar perusahaan tersebut juga akan naik. Menurut (Sudana, 2015) dalam menentukan kebijakan tersebut, perlu dipahami asumsi-asumsi terkait teori struktur modal, yaitu:

1. Tidak ada pajak dan biaya kebangkrutan.
2. Rasio utang terhadap modal diubah dengan jalan, perusahaan mengeluarkan saham untuk melunasi utang atau perusahaan meminjam untuk membeli kembali saham yang beredar.

3. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk membayarkan seluruh pendapatan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.
4. Nilai harapan distribusi profitabilitas subyektif pendapatan operasi setiap perusahaan di masa yang akan datang sama bagi semua investor.
5. Pendapatan operasional perusahaan diharapkan tidak mengalami pertumbuhan.

Sebuah struktur modal dianggap sebagai hal yang penting bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis, apalagi keputusan struktur modal juga cenderung mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan. Banyak teori yang dikembangkan untuk menjelaskan variasi dalam struktur modal perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Teori Struktur Modal Modigliani dan Miller (MM)

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM). Pada tahun 1958, Professor Franco Modigliani dan Merton Miller membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal (Brigham & Houston, 2011). MM mendukung hubungan antara struktur modal dan biaya modal sebagaimana yang dijelaskan berdasarkan pendekatan laba bersih operasi, yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi biaya modal (Sudana, 2015). Menurut MM, nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur total perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. MM

mengajukan beberapa asumsi untuk membangun teori mereka (Sudana, 2015), yaitu:

- a. Pasar modal sempurna
- b. *Expected value* dari distribusi probabilitas bagi semua investor sama.
- c. Perusahaan dapat dikelompokkan dalam kelas risiko yang sama.
- d. Tidak ada pajak pendapatan perusahaan.

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung untuk meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2015). Suatu perusahaan yang memprediksi labanya rendah akan cenderung menggunakan tingkat utang yang rendah. Utang perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Semakin sukses suatu perusahaan kemungkinan akan menggunakan lebih banyak utang. Perusahaan ini dapat menggunakan tambahan bunga untuk mengurangi pajak atas laba perusahaan yang lebih besar. Semakin aman perusahaan dari segi pembiayaan, tambahan utang hanya meningkatkan sedikit risiko kebangkrutan. Dengan kata lain, perusahaan yang rasional akan meningkatkan utang jika tambahan utang dapat meningkatkan laba.

3. Teori Pertukaran (*Trade Off Theory*)

Menurut teori pertukaran yang diungkapkan oleh Myers 2001, perusahaan memperoleh keuntungan-keuntungan pendanaan melalui utang (perlakuan

pajak perusahaan yang menguntungkan) dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi (Brigham & Houston, 2011). Hal ini disebabkan karena bunga utang mengurangi beban pajak sehingga utang lebih murah daripada saham biasa atau preferen. Perusahaan akan berutang sampai pada tingkat tertentu, di mana penghematan pajak dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Oleh karenanya, semakin banyak perusahaan menggunakan utang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya.

4. Teori *Pecking-Order*

Teori *pecking order* menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung untuk memilih surat berharga yang paling aman, seperti utang (Sudana, 2015).

Berdasarkan teori *pecking order*, didalamnya terdapat beberapa pemikiran berikut: Pertama, perusahaan memilih sumber pendanaan internal karena dana diperoleh tanpa mengakibatkan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham. Kedua, ketika perusahaan membutuhkan sumber pendanaan eksternal, maka tahap pertama adalah menerbitkan hutang, sedangkan penerbitan ekuitas dilakukan sebagai langkah terakhir. Jika diasumsikan bahwa perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan total biaya, maka urutan pendanaan yang dipilih adalah mulai dari ekuitas internal, hutang, ekuitas berbasis *mudharabah*, dan terakhir ekuitas berbasis *musyarakah* (Najmudin, 2011).

2.2.3 Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan yang ditetapkan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah, termasuk di dalamnya terkait muamlaah dalam bidang ekonomi. Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi atas harta yang dimiliki, dan melakukan utang piutang. Meski demikian, dalam berinvestasi ataupun utang piutang harus sesuai dengan syariah atau hukum Islam dan tidak merugikan orang lain (Muhammad & Azmiana, 2021).

Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yang membolehkan hutang piutang dengan dilandasi dengan niat yang baik dari peminjam maupun pemberi pinjaman, hadits tersebut berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْيسِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْعَيْثِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا أَدَّى اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَ يُرِيدُ إِتْلَافَهَا أَتْلَفَهُ اللَّهُ " .

Artinya: Abdul Aziz bin Abdillah Al Awaisi: meriwayatkan kepada kami Sulaiman bin Bilal dari Sauri bin Zaid, dari Abi Ghais, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW beliau bersabda "Barangsiapa yang mengambil harta seseorang dengan maksud membayarnya, Allah akan membayarnya. Dan barangsiapa yang mengambil dan bermaksud melenyapkannya, maka Allah akan melenyapkannya". (HR. Bukhari No. 2387).

Hadits diatas dapat dimaknai bahwa dalam perbankan di mana bank sebagai penerima pinjaman, wajib mengembalikan hak kreditor, pemegang saham, atau pihak lainnyayang memberikan dana sesuai akad saat transaksi. Bank syariah juga tidak dibenarkan jika memiliki niat merugikan pihak lain dengan sengaja berniat tidak akan mengembalikan dana tersebut.

Pada kenyataannya, pada perbankan syariah juga tidak terlepas dari risiko keuangan seperti pembiayaan bermasalah hingga kebangkrutan. Fenomena kebangkrutan ini, sama seperti ketika Rasulullah SAW menetapkan Muaz bin Jabal sebagai orang yang terlilit hutang dan tidak mampu melunasinya (*pailit*) (Hasan, 2003). Kemudian Rasulullah SAW dengan sisa harta yang dimilikinya melunasi utang Mu'az bin Jabal, yang kemudian diprotes oleh pemberi pinjaman karena tidak menerima sejumlah seluruh pinjamannya. Rasulullah menjawab protes tersebut sebagai berikut:

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَا تَسْأَلُوا إِلَّا ذَلِكَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Tidak ada yang dapat diberikan kepada kamu selain itu”. (HR Bukhori dan Muslim No. 2.275).

Jika dikaitkan dalam bank syariah, jika ada permasalahan pembiayaan, maka dapat diputuskan oleh adanya pihak ketiga yang ditunjuk atau disepakati bank dan nasabah untuk menyelesaikannya dengan adil.

Dalam berinvestasi, Allah SWT dan Rasul-Nya memberi petunjuk (dalil) dan aturan-aturan yang sebaiknya diikuti oleh setiap muslim yang beriman (Wiyanti, 2013), yaitu:

1. Bebas dari unsur *riba*, yaitu penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil.
2. Bebas dari unsur *maysir*, yaitu permainan yang mengandung unsur pertaruhan.
3. Bebas dari unsur *gharar*, yaitu sesuatu yang bersifat tidak pasti.

4. Bebas dari unsur haram, yaitu sesuatu yang dilarang dalam syariat Islam, tersedia hukuman bagi yang melakukan, serta tersedia pahala bagi yang meninggalkan.
5. Bebas dari unsur *syubhat*, yaitu perkara yang tercampur antara halaldan haram, tapi tidak diketahui secara pasti apakah itu termasuk halal atau haram.

Dalam hubungannya dengan struktur modal, manajemen bank syariah harus menyesuaikan sumber modal dengan jumlah modal yang diperlukan. Dalam sisrem ekonomi Islam, terdapat beberapa sumber modal yang dapat digunakan (Najmudin, 2011), yaitu:

1. Modal Utang Berbasis Syariah

Islam memperbolehkan adanya transaksi utang-piutang. Transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah akan mendatangkan manfaat baik kepada kreditor maupun debitor. Adapun kejelasan mengenai utang-piutang terdapat dalam Al-Quran surat Al-Hadid ayat 11 berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهَ قرضًا حسنًا فيضاعفه له وله أجرٌ كريمٌ (١١)

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa selama utang-piutang yang dilakukan sesuai dengan syariat yang telah ditentukan, maka hal ini diharapkan akan membawa keuntungan bukan hanya bagi pihak yang berhutang, namun juga pemberi utang.

Kenyaaan di mana bank hampir semua produk yang ditawarkan pada perbankan konvensional mengandung riba, bank syariah menawarkan

produk-produk berbasis utang yang berkaitan dengan penggunaan *hiyal*. *Hiyal* merupakan metode untuk mengkaji dan memutuskan hukum Islam. Pada utang syariah, terdapat kondisi (syarat) dan batasan tambahan, serta transaksi ganda untuk mentransformasikan produk konvensional ke dalam syariah (Najmudin, 2011).

2. Modal Sendiri Berbasis Syariah

Perbankan syariah menawarkan produk-produk tambahan yang berbasis ekuitas, diantaranya pada akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dengan menggunakan modal sendiri, pelaku usaha dapat meminimalisir beberapa ancaman yang mungkin timbul karena modal sendiri tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi modal utang. Allah SWT menjelaskan terkait penggunaan harta pribadi sebagai modal pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 274 berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٢٧٤)

Artinya: “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala dari sisi Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.

Ayat diatas bermaksud bahwa dalam penggunaan harta pribadi, baik dalam hal kecil maupun besar yang diberikan dengan sukarela ataupun dengan maksud tertentu akan mendapatkan balasan (*return*) atas harta tersebut.

Selain pembahasannya sebagai pemilik modal, dalam Islam juga terdapat pedoman bagi penerima modal. Perusahaan sebagai penerima amanat mempunyai

tanggungjawab atas kegiatan operasional sehingga mampu mendatangkan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam menjalankan amanat, perusahaan dituntut adil dalam bagi semua pihak sehingga tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan. Hal ini sesuai dengan kaidah Islam yang terdapat pada firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya :*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”*.

Ayat tersebut sejalan dengan modal yang merupakan amanat dari pihak eksternal yang dikelola oleh bank syariah, maka wajib bagi bank syariah untuk mengelolanya dengan seefisien mungkin sesuai kebutuhan dan tujuan perusahaan. Pengelolaan modal juga wajib disampaikan kepada para penanam modal, serta pihak yang berkepentingan baik dalam Rapat Pemegang Saham maupun dalam pelaporan keuangan bank syariah.

Demikianlah Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya untuk berinvestasi atas hartanya. Dalam Islam. Investasi dapat diartikan bukan hanya untuk mencari keuntungan duniawi saja, melainkan juga untuk keuntungan akhirat. Dengan berbuat kebaikan seperti pada pengelolaan harta, Allah SWT akan memberikan balasan kebaikan bukan hanya semasa di dunia, namun juga di akhirat.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Dalam menjalankan operasional perusahaan, dan berhadapan dengan keputusan pendanaan perusahaan, manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam menentukan komposisi struktur modal menurut (Najmudin, 2011), antara lain:

1. Risiko bisnis

Semakin besar *business risk* maka semakin rendah rasio utang. Risiko bisnis dipengaruhi oleh empat hal (Margaretha, 2007), yaitu: (a) Perubahan penjualan (volume dan harga), (b) perubahan harga masukan (tenaga kerja dan biaya produksi), (c) kemampuan menyesuaikan perubahan harga keluaran akibat perubahan harga masukan, (d) tingkat *leverage* operasi.

2. Fleksibilitas finansial

Kemampuan perusahaan memperoleh modal dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan dalam kondisi buruk sekalipun.

3. Pajak

Semakin tinggi tarif pajak, maka perusahaan akan semakin terdorong untuk menggunakan utang. Hal ini karena beban utang dapat mengurangi penghasilan (EBIT) sehingga sangat besar pengaruhnya terhadap pajak perusahaan.

4. Sikap manajer

Manajer yang tergolong agresif lebih memilih sumber dana dari utang karena memberi keuntungan dalam efek *leverage* yang lebih besar. Sedangkan manajer yang konservatif akan lebih memilih menerbitkan saham baru daripada hutang.

5. Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan tingkat penjualan stabil akan melakukan utang dan mengeluarkan biaya tetap yang lebih tinggi secara alam dibanding perusahaan dengan tingkan penjualan yang fluktuatif.

6. Struktur aset

Perusahaan dengan aset yang mampu dijadikan jaminan utang, cenderung menggunakan utang lebih banyak dibanding perusahaan dengan aset yang tidak mampu dijadikan sebagai jaminan atas utangnya.

7. Profitabilitas

Perusahaan dengan *Return on Investment* (ROI) yang tinggi biasanya menggunakan lebih sedikit utang.

8. Ukuran perusahaan

Perusahaan dengan skala besar umumnya lebih mudah memperoleh utang dibanding perusahaan dengan skala kecil tingkat kepercayaan kreditur lebih besar kepada perusahaan dengan skala besar.

2.2.5 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah

pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham (Kasmir, 2015).

Menurut (Rodoni & Ali, 2010), pertumbuhan perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan, walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki *debt ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah. Pertumbuhan aset dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Assets\ Growth = \frac{Total\ Asset\ t - Total\ Asset\ t - 1}{Total\ Asset\ t - 1} \times 100\%$$

Tingkat pertumbuhan berdasarkan teori *trade-off* menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan akan meningkatkan terjadinya kemungkinan masalah keagenan antara manajer/ pemilik dan kreditor, karena kurang melakukan investasi namun harus membayarkan insentif yang besar (Muhammad & Azmiana, 2021).

Tingkat pertumbuhan berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan yang sedang berkembang memiliki kebutuhan dana internal yang lebih besar sehingga cenderung menggunakan dana eksternal untuk membiayai kegiatan operasional barunya. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi cenderung untuk menggunakan utang dalam struktur modalnya. Dengan demikian, hubungan yang terjadi antara tingkat pertumbuhan dengan utang perusahaan adalah positif (Ristiani, 2013).

2.2.6 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam menghasilkan penjualan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015). Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, salah satunya menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2.2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan (Dewi & Sudiartha, 2017). Dalam pengelompokan berdasarkan besar, sedang dan kecilnya suatu perusahaan, juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Muhammad & Azmiana, 2021).

Ukuran bank sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang berpengaruh terhadap struktur modal, bank yang berskala besar pada umumnya

lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari bank kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada bank-bank besar. bank besar juga cenderung lebih teridentifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan (Najmudin, 2011). Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Size = Ln Total Asset$$

Ukuran perusahaan berdasarkan teori *trade-off*, perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan utang. Jadi perusahaan besar akan menggunakan utang yang lebih banyak dalam struktur modalnya dibandingkan perusahaan kecil (Ristiani, 2013). Ini membuktikan terdapat hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan utang perusahaan.

Sedangkan menurut teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan kecil memiliki akses yang terbatas terhadap *equity capital market* dan adanya *information asymetry*. *Information asymetries* antara pihak internal dan pihak eksternal pada perusahaan yang besar cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan kata lain, informasi pada perusahaan besar bersifat lebih transparan atau lebih mudah akses oleh pihak luar, sehingga perusahaan cenderung mendanai keuangannya dari sumber yang sensitif terhadap informasi internal, yaitu dengan ekuitas melalui pasar modal. Jadi ukuran perusahaan justru berbanding terbalik dengan tingkat *leverage* perusahaan (Ristiani, 2013).

2.2.8 Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Sudana, 2015). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Rasio *leverage* atau solvabilitas salah satunya dapat dihitung menggunakan perbandingan nilai utang dan ekuitas perusahaan, yaitu dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau peyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2015). Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. DER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Total hutang (*Debt*) dihitung dari kewajiban segera, bagi hasil yang belum dibagikan, kewajiban kepada bank Indonesia, kewajiban kepada bank lain, simpanan wadiah, simpanan pada bank lain, kewajiban lain, pembiayaan yang diterima, hutang pajak, estimasi keugian dan komitmen kontigensi, dan pinjaman subordinasi (Ihsan, 2013). Sedangkan total ekuitas dihitung dari modal disetor, tambahan modal disetor, pendapatan (kerugian) kompherensif lainnya, selisih kuasi reorganisasi, selisih restrukturisasi entitas sepengendali, ekuitas lainnya, cadangan, laba (rugi), dan kepentingan non pengendali (*minority interest*).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, dan perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibanding kesejahteraan pemegang saham (Dewi & Sudiartha, 2017). Akibat dari hal tersebut, investor akan berkurang tingkat kepercayaannya, sehingga terjadi penurunan modal perusahaan.

Pertumbuhan aset adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kecil/ lambat akan berupaya membagi risiko pertumbuhan rendah dengan para kreditur melalui penggunaan utang. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan rendah akan lebih banyak menggunakan utang (Santoso, 2013).

Penelitian yang sesuai dengan teori tersebut dilakukan oleh Frydenberg (2011), Cortez & Susanto (2012), Dewi & Sudiarta (2017) dan Fajrida & N. M. Br. Purba (2018), bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.3.2 Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut baik berupa laba bersih atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2017). Peningkatan profitabilitas menyebabkan penurunann ketergantungan perusahaan terhadap utang, karena profitabilitas tinggi akan menghasilkan *internal fund* yang lebih besar. Dengan demikian, bank tidak perlu bergantung pada *external fund*, salah satunya utang (Ristiani, 2013).

Sejalan dengan teori diatas, hasil penelitian Cortez & Susanto (2012), Çekrezi (2013), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) dan Kusna & Setijani (2018) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Dewi & Sudiarta, 2017). Perusahaan dengan skala besar umumnya akan lebih berani mengeluarkan saham lebih banyak karena semakin meningkatnya penjualan mereka akan

meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan sehingga menambah kepercayaan investor.

Wahyuni et al. (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang meningkatkan ukuran perusahaannya, maka harga sahamnya akan ikut meningkat akibat pertambahan nilai perusahaan dan mampu memberi pengembalian investasi serta menurangi ketidakpastian atas pengembalian modal investor pada perusahaan tersebut. Akibatnya, perusahaan akan lebih mudah mendapatkan sumber dana melalui utang.

Teori-teori diatas sesuai dengan hasil penelitian Yusfarita & Elim (2010), Çekrezi (2013), Santoso (2013), Alzomaia (2014) dan Kusna & Setijani (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

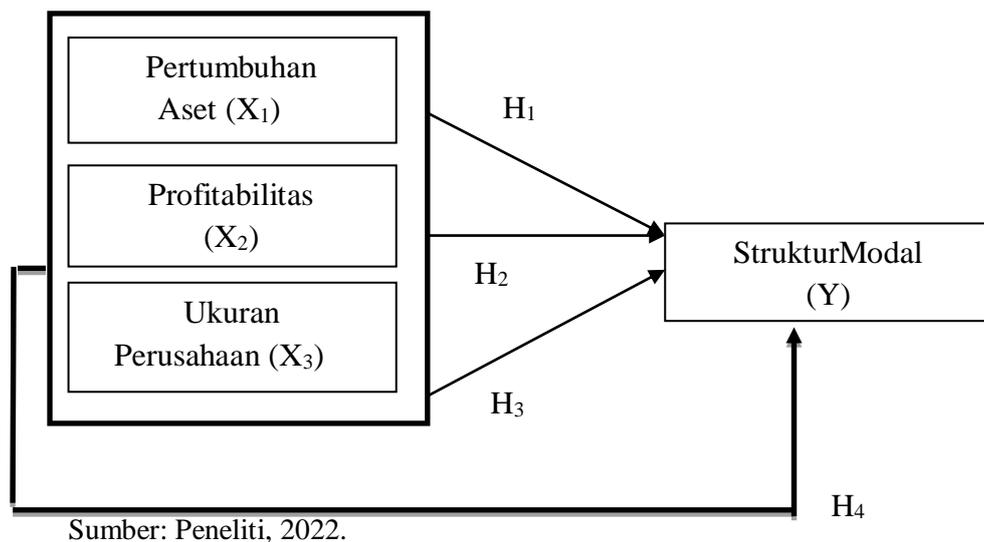
2.3.4 Hubungan Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian (Lusangaji & Wati, 2013), ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Suprانتiningrum, 2013), pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Purnama & Purnama, 2020), profitabilitas dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal.

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan diuji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah di dunia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu Struktur Modal, sedangkan variabel independen terdiri dari tiga variabel, yaitu Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



———— Hubungan parsial

———— Hubungan simultan

Sesuai dengan gambar 2.1 di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal perbankan syariah di dunia.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antar dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Ghozali & Ratmono, 2017). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel independen yaitu pertumbuhan set, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal perbankan syariah di dunia.

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, dan perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibanding kesejahteraan pemegang saham (Dewi & Sudiartha, 2017).

Menurut (Rodoni & Ali, 2010), pertumbuhan perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan, walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki *debt ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah. Tingkat pertumbuhan berdasarkan teori *trade-off* menjelaskan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung untuk membiayai investasinya dengan mengeluarkan saham, karena harga sahamnya relatif tinggi (Rodoni & Ali, 2010).

Hasil penelitian yang menyatakan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diungkapkan dalam penelitian Santoso (2013), Sari & Haryanto (2013), Dewi & Sudiartha (2017) dan Fajrida & N. M. Br. Purba

(2018). Sedangkan hasil penelitian Kartini & Arianto (2008) dan Frydenberg (2011), menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut baik berupa laba bersih atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2017).

Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa perhitungan, yang dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, sedangkan ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015).

Berdasarkan penelitian Cortez & Susanto (2012), Çekrezi (2013), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) dan Kusna & Setijani (2018) didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan

hasil penelitian (Kartini & Arianto, 2008) dan (Yusfarita & Elim, 2010), menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

Ukuran perusahaan adalah gambaran pengelompokan perusahaan berdasarkan besar, sedang, atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran bank dapat dikelompokkan berdasarkan pengukuran total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Muhammad & Azmiana, 2021).

Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Dewi & Sudiarta, 2017). Perusahaan dengan skala besar umumnya akan lebih berani mengeluarkan saham lebih banyak karena semakin meningkatnya penjualan mereka akan meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan sehingga menambah kepercayaan investor.

Menurut penelitian Yusfarita & Elim (2010), Çekrezi (2013), Santoso (2013), Alzomaia (2014) dan Kusna & Setijani (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan yang diungkapkan oleh Cortez & Susanto (2012), Alom (2013) dan Dewi & Sudiarta (2017), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

Berdasarkan penelitian (Lusangaji & Wati, 2013), ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Suprانتiningrum, 2013), pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut (Purnama & Purnama, 2020), profitabilitas dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data numerik dan pengujian datanya diolah secara statistik. Adapun pendekatan *explanatory*, yaitu penelitian dengan tipe menilai hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2010). Dari sisi tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian analitis atau sering disebut juga *explanatory research* karena tidak hanya bertujuan menjelaskan berbagai variabel, tetapi juga menganalisis dan mengukur hubungan-hubungan antar variabel

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perbankan syariah di dunia periode 2011-2020. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah dengan data secara langsung melalui situs resmi dari masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian ini. Lokasi

penelitian dipilih untuk mendapatkan informasi data terkait laporan keuangan bank syariah di dunia dalam penelitian ini. Bank syariah yang diteliti merupakan bank syariah anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB). Situs IFSB dapat diakses melalui tautan <https://www.ifsb.org/> yang memuat daftar anggota, termasuk didalamnya bank syariah yang kemudian diolah menjadi populasi hingga sampel pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam melakukan penelitian, pada umumnya peneliti membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian bersifat homogen, sehingga tingkat kesulitan penelitian dapat diminimalisir.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB), baik berupa otoritas pengatur dan pengawas, organisasi antar pemerintah internasional, lembaga keuangan, perusahaan profesional, asosiasi industri dan bursa saham. Total anggota IFSB sebanyak 187 tahun 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk

menghindari timbulnya kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang tercatat sebagai anggota IFSB dan termasuk ke dalam daftar 55 bank syariah terbesar di dunia menurut *The Asian Banker* tahun 2020.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel dengan tujuan diperolehnya data yang sesuai dengan maksud penelitian.

Adapun kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB) pada tahun 2022 yang bukan berupa otoritas pengatur dan pengawas, dan bukan berupa organisasi antar pemerintah internasional.
2. Berbentuk perbankan syariah dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2011-2020.
3. Termasuk ke dalam daftar 55 bank syariah terbesar menurut *The Asian Banker* tahun 2020.
4. Apabila terdapat lebih dari satu bank syariah dari negara yang sama, maka diambil dua bank syariah dengan pertumbuhan aset tertinggi.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan tersebut, diperoleh perhitungan jumlah sampel seperti tampak pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Anggota <i>Islamic Financial Services Board (IFSB)</i> tahun 2022	187
2	Otoritas pengatur dan pengawas, dan organisasi antar pemerintah internasional	(91)
3	Lembaga keuangan bukan bank syariah (<i>takaful</i> , bursa saham, dsb)	(41)
4	Bank syariah yang tidak masuk ke dalam 55 bank syariah terbesar di dunia menurut <i>The Asian Banker</i> tahun 2020	(21)
5	Dua bank syariah dengan pertumbuhan aset terbesar dari setiap negara	(16)
Total perbankan syariah yang menjadi sampel		18

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria dan hasil perhitungan sampel yang ditampilkan pada tabel 3.1, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 bank syariah. Adapun bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank Syariah Sampel

No.	Bank Syariah	Negara	Tautan Situs
1	Al-Jazira Bank	Arab Saudi	http://www.baj.com.sa/
2	Al-Rajhi Bank	Arab Saudi	http://www.alrajhibank.com.sa/
3	Al Salam Bank	Bahrain	http://www.alsalambahrain.net/
4	Kuwait Finance House-Bahrain	Bahrain	http://www.kfh.bh/en/
5	Islamic Bank Bangladesh	Banglades	http://www.islamibankbd.com/
6	Bank BNI Syariah	Indonesia	https://www.bnisyariah.co.id
7	Bank Syariah Mandiri	Indonesia	https://www.mandirisyari

			ah.co.id
8	Boubyan Bank	Kuwait	http://www.bankboubyan.com/
9	Kuwait Finance House	Kuwait	http://www.kfh.com/
10	RHB Islamic Berhad	Malaysia	http://www.rhbgroup.com/
11	Al Baraka Bank Egypt	Mesir	http://www.albarakabank.com.eg/
12	Masraf Al-Rayan	Qatar	http://www.alrayan.com/
13	Qatar Islamic Bank	Qatar	http://www.qib.com.qa/
14	Kuwait Turkish Participation Bank	Turki	http://www.kuveytturk.com/
15	Al Baraka Turk Participation Bank	Turki	http://www.albarakaturk.com.tr/
16	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab	http://www.dib.ae/en/index.htm
17	Islamic Internasional Arab Bank	Yordania	http://www.iiabank.com.jo/en/
18	Jordan Islamic Bank	Yordania	http://www.jordanislamicbank.com/

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data dapat berbentuk suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini menggunakan data panel, dimana gabungan antara data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan data tahunan dimulai dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada

dalam hal ini peneliti sebagai tangan kedua (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini data sekunder tersebut berupa data laporan keuangan yang dipublikasi dari masing-masing situs bank syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut (Rachmasari et al., 2019), studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan pada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung proses penelitian.

Adapun studi dokumentasi yang digunakan penelitian inidengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan pertumbuhan aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal perbankan syariah di dunia periode 2015-2020 melalui laporan keuangan tahunanyang dipublikasi pada situs masing-masing bank sampel. Dalam studi pustaka, peneliti menelaah, mempelajari dan menganalisa data-data seperti jurnal, buku,artikel, literatur-litaeratur laporan-laporan dan informasi lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Jogiyanto, 2007) operasional didefinisikan sebagai petunjuk tentang tatacara pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. (Jogiyanto, 2007) juga menyatakan bahwa operasional variabel merupakan cara mengukur suatu variabel agar variabel tersebut dapat digunakan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel Independen disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu Pertumbuhan aset (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Ukuran perusahaan (X_3).

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Struktur modal (Y).

Adapun untuk mempermudah memahami mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini yang ditampilkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala	
1	Pertumbuhan Aset	Rasio pertumbuhan (<i>growth ratio</i>) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Ramadhini, 2017).	$\frac{(Total\ Asset\ t - Total\ Asset\ t-1)}{Total\ Asset\ t-1} \times 100\%$	Rasio	
2	Profita- bilitas	ROA	<i>Return on Asset</i> merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015).	$\frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Rasio yang menggambarkan besar kecilnya suatu bank yang ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Muhammad & Azmiana, 2021).	$Ln\ Total\ Asset$	Rasio	
4	Struktur	DER	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	

	Modal	merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji & Fakhruddin, 2011)	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	
--	-------	---	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dan *skewness* (kemelencengan distribusi) (Ghozali & Ratmono, 2017). Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, penyajian hasil penelitian dari data tersebut menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016).

3.8.2 Estimasi Model Data Panel

Terdapat beberapa jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain data runtut waktu (*time series*), data silang waktu (*cross-section*), dan data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross-section* (Ghozali & Ratmono, 2017). Untuk menganalisis data panel sendiri, dapat dilakukan menggunakan metode berikut:

1. Metode *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Model *common effect* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana, dengan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (Basuki & Prawoto, 2016). Metode *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Metode *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Squares Dummy Variables* (LSDV)

Metode *Fixed Effect Model* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time intervant*) (Widarjono, 2013). Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu.

3. Metode *Random Effect Model* (REM)

Metode *random effect* merupakan metode estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien regresi (*slope*) konstan dan intersep berbeda antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2013). Dimasukkannya variabel *dummy* di dalam *fixed effect model* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun juga memberikan konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang akhirnya akan mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini bisa diatasi

dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan yang dikenal dengan *random effect model*. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.8.3 Tahap Analisis Pemilihan Model Terpilih

Dalam proses pengujian data perlu adanya pemilihan manakah yang menjadi model terbaik yang kemudian terpilih dari persamaan regresi dari data yang akan diuji. Adapun dalam pemilihan model terbaik dari persamaan regresi, terdapat beberapa pengujian seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

1. Uji Chow (Chow Test)

Uji Chow adalah alat untuk menguji kesamaan koefisien dan tes ini ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali & Ratmono, 2017). Jika dari hasil uji Chow tersebut yang terpilih metode *Common Effect*, maka tidak perlu di uji kembali dengan uji Hausman, tetapi jika dari hasil uji Chow terpilih metode *Fixed Effect* maka harus ada uji lanjutan dengan uji Hausman.

Adapun hipotesis dalam uji Chow sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect* (CEM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Pengujian ini menggunakan distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak (Widarjono, 2013). Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik di mana bila nilai Chow lebih besar dari nilai

F_{tabel} , maka yang digunakan adalah model FEM. Adapun ketentuan nilai probabilitas *cross section* F dan *Chi Square*, sebagai berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : Model *Random Effect* (REM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Uji ini menggunakan distribusi *Chi Square* dimana jika probabilitas dari Hausman lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* yang digunakan.

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM digunakan untuk memilih model *common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel.

Uji LM dikembangkan oleh *Breusch-Pagan*, dimana pengujian signifikansi model *random effect* didasarkan pada nilai residual dari *metode common effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun hipotesis dalam uji LM sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect* (CEM)

H_1 : Model *Random Effect* (REM)

Adapun penilaiannya dengan melihat nilai probabilitas untuk *cross section F*. Jika nilainya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima atau yang terpilih adalah model *Common Effect*, tetapi jika kurang dari 0,05 maka H_1 diterima atau yang terpilih model *Random Effect*.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian sebagai prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan dapat diteruskan menuju pengujian yang lainnya. Jika asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi yang telah dilakukan akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan dapat dilanjutkan menuju pengujian-pengujian berikutnya (Ghozali & Ratmono, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2010). Untuk uji normalitas data, dapat menggunakan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika $Asymp.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $Asymp.sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan pengujian *Jarque-Bera* (JB) (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar. Untuk uji normalitas data menggunakan uji *Jarque-*

Beradengan ketentuan jika probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah normalitas dan data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2017).

Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *correlation matrix*, nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketiga ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pada uji multikolinearitas menggunakan *correlation matrix*, jika nilai *correlation matrix* lebih dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan VIF (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Supriyanto & Mahfudz, 2010). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu mengorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Heteroskedastisitas suatu data dapat diketahui dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
- b. Jika signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut bersifat non heteroskedastisitas atau disebut juga homoskeditas.

4. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik jika tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak untuk diprediksi. Masalah autokorelasi akan muncul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Sunyoto, 2010).

Jika terjadi hubungan yang kuat baik hubungan positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian, maka dinamakan

ada problem autokorelasi (Supriyanto & Maharani, 2013). Ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan bebas autokorelasi dengan cara melihat nilai Durbin-Watson. Durbin Watson telah menetapkan batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L) pada taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel Durbin-Watson. Adapun kaidah keputusan Durbin Watson, ditampilkan dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4

Tabel Durbin Watson

<i>Range</i>	Keputusan
$d_u < dw < 4-d_u$	Tidak ada masalah autokorelasi
$0 < dw < d_L$	Terjadi masalah autokorelasi positif
$dw > 4-d_L$	Terjadi masalah autokorelasi negatif
$4-d_u < dw < 4-d_L$	Hasil tidak dapat disimpulkan

Sumber : Supriyanto & Maharani (2013)

3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

(Ghozali & Ratmono, 2017) mendefinisikan analisis regresi sebagai studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, sedangkan data panel didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data di mana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu.

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan aset, profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan variabel dependen yaitu struktur modal (DER). Sehingga model persamaan regresi dari penelitian ini sebagai berikut:

$$DER = \alpha + \beta_1 GR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 BankSize_{it} + e$$

Keterangan :

- α = konstanta persamaan regresi
- β_1 = koefisien regresi pertumbuhan aset
- GR = pertumbuhan aset (*growth*)
- β_2 = koefisien regresi ROA
- β_3 = koefisien regresi ukuran perusahaan (*bank size*)
- e = kesalahan (error) atau faktor-faktor diluar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model diatas
- i = *Unit Cross Section*
- t = Periode Waktu

3.8.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis suatu penelitian secara statistik dapat dilakukan melalui pengukuran nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak), dan dianggap tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 diterima (Ghozali & Ratmono, 2017).

1. Uji secara parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tujuan uji parsial (uji t) adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian yang dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Hipotesis uji parsial (uji t) sebagai berikut:

H_0 : Variabel X secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

H_1 : Variabel X secara parsial pengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

Uji t dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Dasar pengambilan keputusan uji statistik t sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Signifikansi model regresi secara simultan dapat diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig.).

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan.

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dan apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perkembangan perbankan syariah di dunia dapat diketahui melalui beberapa aspek, salah satunya melalui aset yang dimiliki. Berdasarkan laporan *Islamic Financial Services Board (IFSB) pada Islamic Financial Services Board Stability Report* tahun 2020, dari total aset perbankan syariah secara global, kepemilikan aset perbankan syariah di dunia didominasi oleh negara-negara di Asia. Kepemilikan aset terbesar diraih oleh negara Arab Saudi dengan persentase sebesar 28,2%. Malaysia menjadi negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki total aset terbesar secara global dengan persentase 11,3% dan disusul Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Bahrain, Turki, dan Bangladesh pada posisi setelahnya. Indonesia sendiri, memiliki 2,1% dari total aset perbankan syariah global pada tahun 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan pada situs resmi masing-masing bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini, dan kemudian diolah menggunakan *software* Eviews 10. Obyek dalam penelitian ini adalah nilai pertumbuhan aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal perbankan syariah yang merupakan anggota IFSB serta tercatat sebagai perbankan syariah terbesar di dunia tahun 2020 menurut *The Asian Banker* berdasarkan pertumbuhan aset yang dimiliki. Jumlah populasi sebanyak 187 lembaga anggota IFSB baik berupa otoritas pengatur dan pengawas,

organisasi antar pemerintah internasional, lembaga keuangan, perusahaan profesional, asosiasi industri dan bursa saham. Penentuan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 18 bank syariah dengan waktu pengamatan dari tahun 2011 hingga 2020. Gambaran tahap pemilihan sampel ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Anggota <i>Islamic Financial Services Board</i> (IFSB) tahun 2022	187
2	Otoritas pengatur dan pengawas, dan organisasi antar pemerintah internasional	(91)
3	Lembaga keuangan bukan bank syariah (<i>takaful</i> , bursa saham, dsb)	(41)
4	Bank syariah yang masuk ke dalam 55 bank syariah terbesar di dunia menurut <i>The Asian Banker</i> tahun 2020	(21)
5	Dua bank syariah dengan pertumbuhan aset terbesar dari setiap negara dan mempublikasikan laporan keuangan mulai tahun 2011 hingga 2020	(16)
Total perbankan syariah yang menjadi sampel		18

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria dan hasil perhitungan sampel yang ditampilkan pada tabel 4.1 diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 bank syariah yang ditampilkan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Daftar Bank Syariah Sampel

No.	Bank Syariah	Negara	Tautan Situs
1	Al-Jazira Bank	Arab Saudi	http://www.baj.com.sa/
2	Al-Rajhi Bank	Arab Saudi	http://www.alrajhibank.com.sa/
3	Al Salam Bank	Bahrain	http://www.alsalambahrain.net/
4	Kuwait Finance House-Bahrain	Bahrain	http://www.kfh.bh/en/
5	Islamic Bank Bangladesh	Banglades	http://www.islamibankbd.com/

6	Bank Syariah BNI	Indonesia	https://www.bnisyariah.co.id/en-us/
7	Bank Syariah Mandiri	Indonesia	https://www.mandirisyariah.co.id/
8	Boubyan Bank	Kuwait	http://www.bankboubyan.com/
9	Kuwait Finance House	Kuwait	http://www.kfh.com/
10	RHB Islamic Berhad	Malaysia	http://www.rhbgroup.com/
11	Al Baraka Bank Egypt	Mesir	http://www.albaraka-bank.com.eg/
12	Masraf Al-Rayan	Qatar	http://www.alrayan.com/
13	Qatar Islamic Bank	Qatar	http://www.qib.com.qa/
14	Kuwait Turkish Participation Bank	Turki	http://www.kuveytturk.com/
15	Al Baraka Turk Participation Bank	Turki	http://www.albarakaturk.com.tr/
16	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab	http://www.dib.ae/en/index.htm
17	Islamic Internasional Arab Bank	Yordania	http://www.iibank.com.jo/en/
18	Jordan Islamic Bank	Yordania	http://www.jordanislamicbank.com/

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Adapun dari 18 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berasal dari 11 negara di dunia baik dari kawasan Asia, Afrika dan Timur Tengah. Menurut laporan tahunan Al-Rajhi Bank, bank ini menjadi bank dengan kepemilikan aset terbesar dibanding bank yang menjadi sampel lainnya yaitu sebesar 124,9 miliar dollar Amerika, hal ini sekaligus menjadikannya sebagai bank syariah terbesar di dunia pada tahun 2020 menurut *The Asian Banker*. BNI Syariah dan Bank Syariah menjadi bank asal Indonesia yang terdaftar sebagai anggota IFSB serta masuk kedalam 55 bank syariah terbesar di dunia dengan

kepemilikan aset sebesar 9 miliar dollar Amerika untuk Bank Syariah Mandiri dan 3,9 miliar dollar Amerika untuk BNI Syariah.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing bank, selanjutnya dilakukan pengukuran pertumbuhan aset. Hasil pertumbuhan aset selama tahun 2011 hingga 2020 dari 18 bank yang digunakan sebagai sampel penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan Pertumbuhan Aset

No.	Bank Syariah	Tahun									
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Al-Jazira Bank	17,81	30,55	18,11	10,97	-4,94	4,83	2,97	6,91	18,55	6,41
2	Al-Rajhi Bank	19,46	21,09	4,67	9,95	2,57	7,63	1	6,1	5,51	22,06
3	Al Salam Bank	7,68	1,98	15,5	79,67	15,27	1,49	-5,48	7,62	19,44	10,7
4	Kuwait Finance House-Bahrain	6,27	-4,15	6,22	-5,31	-2,14	10,87	18,51	14,84	11,1	5,1
5	Islamic Bank Bangladesh	17,71	23,96	13,95	18,47	11,39	9,94	12,74	10,93	14,45	24,12
6	Bank BNI Syariah	32,4	25,73	38,17	32,52	18,09	23,01	22,99	17,88	21,76	10,06
7	Bank Syariah Mandiri	49,84	11,42	17,95	4,68	5,1	12,03	11,52	11,86	14,19	13,02
8	Boubyan Bank	17,85	21,82	16,31	20,8	18,31	11,14	14,03	9,43	22	21,44
9	Kuwait Finance House	7,26	9,24	9,77	6,46	-4	0,03	5,2	2,38	9,12	10,89
10	RHB Islamic Berhad	72,75	13,07	13,75	23,97	22,05	9,17	15,8	17,77	16,94	13,23
11	Al Baraka Bank Egypt	10,15	12,97	8,72	22,14	29,71	47,16	18,22	24,35	16,28	3,9
12	Masraf Al-Rayan	59,36	11,5	7,98	20,36	4,04	9,84	12,47	-5,49	9,36	13,83
13	Qatar Islamic Bank	12,35	25,57	5,69	24,24	32,48	9,83	7,54	1,9	6,71	6,63
14	Kuwait Turkish Participation Bank	55,28	26,94	36,93	30,34	24,03	15,69	18,36	30,48	39,64	45,82
15	Al Baraka Turk Participation Bank	24,44	17,85	39,66	22,86	28,27	11,12	10,28	16,55	21,71	34,88
16	Dubai Islamic Bank	0,78	8,86	14,88	9,36	20,99	17,39	17,82	7,88	3,63	24,92
17	Islamic International Arab Bank	2,86	4,11	14,86	16,36	15,28	8,91	4,18	5,21	6,55	10,55
18	Jordan Islamic Bank	11,32	4,24	8,62	8,32	6,87	7,91	2,73	-1,21	6,93	8,89

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Adapun rasio tertinggi selama tahun penelitian pada tabel 4.3 adalah milik RHB Islamic Berhad, yaitu sebesar 72,75% pada tahun 2011, sedangkan

pertumbuhan aset terendah adalah milik Al Salam Bank yaitu sebesar -5,48% pada tahun 2017.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing bank, dilakukan pengukuran profitabilitas menggunakan rasio ROA selama tahun 2011 hingga 2020. Hasil perhitungan ROA ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Tabel Perhitungan Profitabilitas (Rasio ROA)

No.	Bank Syariah	Tahun									
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Al-Jazira Bank	0,85	1,12	1,17	0,9	1,98	1,13	1,23	0,54	1,24	0,04
2	Al-Rajhi Bank	3,34	2,95	2,66	2,22	2,5	2,49	2,68	1,04	2,76	2,56
3	Al Salam Bank	0,05	1,09	1,14	0,81	0,6	1	1,1	1,1	1,1	0,4
4	Kuwait Finance House-Bahrain	0,44	0,59	0,38	0,35	0,74	0,07	1,33	1,22	1,6	0,9
5	Islamic Bank Bangladesh	1,19	1,27	0,96	0,67	0,44	0,56	0,55	0,63	0,48	0,34
6	Bank BNI Syariah	1,29	1,48	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,33
7	Bank Syariah Mandiri	1,95	2,25	1,53	0,04	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69	1,65
8	Boubyan Bank	0,6	0,6	0,7	1,2	1,2	1,2	1,3	1,4	1,3	0,6
9	Kuwait Finance House	0,28	0,84	0,92	0,93	1,15	0,97	1,26	1,48	1,4	0,9
10	RHB Islamic Berhad	0,9	0,65	0,61	0,69	0,64	0,7	0,71	0,72	0,78	0,39
11	Al Baraka Bank Egypt	0,67	0,81	0,91	1,01	0,92	1,2	1,44	1,61	1,45	1,65
12	Masraf Al-Rayan	2,55	2,47	2,56	2,5	2,5	2,37	2,09	2,13	2,14	1,91
13	Qatar Islamic Bank	2,97	1,54	1,71	2,11	1,59	1,6	1,6	1,8	2	1,8
14	Kuwait Turkish Participation Bank	1,31	1,32	1,16	1,36	1,2	1,17	1,25	1,1	1,06	0,92
15	Al Baraka Turk Participation Bank	1,53	1,7	1,6	1,2	1,1	0,7	0,7	0,3	0,12	0,37
16	Dubai Islamic Bank	1,17	1,23	1,52	2,26	2,56	2,3	2,17	2,24	2,2	1,09
17	Islamic International Arab Bank	1,3	1,4	1,7	1,2	0,92	1,17	1,4	1,48	1,49	1,2
18	Jordan Islamic Bank	0,98	1,21	1,37	1,27	1,28	1,32	1,29	1,2	1,22	1,08

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Adapun nilai ROA tertinggi selama tahun penelitian pada tabel 4.4 adalah milik Al-Rajhi Bank, yaitu sebesar 3,34% pada tahun 2011, sedangkan nilai ROA terendah adalah milik Al Salam Bank yaitu sebesar 0,04% pada tahun 2020.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing bank, dilakukan pengukuran ukuran perusahaan selama tahun 2011 hingga 2020. Hasil perhitungan ukuran perusahaan ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan

No.	Bank Syariah	Tahun									
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Al-Jazira Bank	23,06	23,33	23,49	23,6	23,55	23,6	23,62	23,69	23,86	23,92
2	Al-Rajhi Bank	24,8	24,99	25,04	25,13	25,16	25,23	25,24	25,3	25,35	25,55
3	Al Salam Bank	21,61	21,63	21,76	22,36	22,2	22,21	22,13	22,23	22,4	22,51
4	Kuwait Finance House-Bahrain	22,12	22,08	22,13	22,09	22,06	22,17	22,15	22,11	22,2	22,26
5	Islamic Bank Bangladesh	22,42	22,48	22,61	22,86	22,89	22,98	23,1	23,21	23,34	23,56
6	Bank BNI Syariah	18,35	18,48	20,95	21,15	21,21	21,48	21,68	21,76	22	22,09
7	Bank Syariah Mandiri	20,1	20,11	22,42	22,39	22,33	22,5	22,61	22,64	22,81	22,92
8	Boubyan Bank	22,44	22,63	22,78	22,92	23,06	23,16	23,3	23,38	23,58	23,78
9	Kuwait Finance House	24,6	24,68	24,77	24,79	24,72	24,71	24,78	24,79	24,88	24,98
10	RHB Islamic Berhad	22,67	22,86	22,89	23,04	23,04	23,08	23,36	23,48	23,64	23,8
11	Al Baraka Bank Egypt	21,65	21,71	21,66	21,86	22,05	21,59	21,76	21,98	22,23	22,28
12	Masraf Al-Rayan	23,43	23,54	23,61	23,8	23,84	23,93	24,05	23,99	24,08	24,21
13	Qatar Islamic Bank	23,48	23,71	23,76	23,98	24,26	24,35	24,43	24,45	24,51	24,58
14	Kuwait Turkish Participation Bank	22,79	23,08	23,18	23,4	23,38	23,33	23,46	23,38	23,6	23,78
15	Al Baraka Turk Participation Bank	22,44	22,66	22,77	23,02	23,03	22,94	23	22,81	22,89	23
16	Dubai Islamic Bank	23,92	24,01	24,14	24,23	24,42	24,58	24,75	24,82	24,86	25,08
17	Islamic International Arab Bank	21,19	21,23	21,37	21,52	21,66	21,74	21,79	21,84	21,9	22
18	Jordan Islamic Bank	22,13	22,17	22,26	22,34	22,4	22,48	22,5	22,49	22,56	22,64

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Adapun rasio tertinggi selama tahun penelitian pada tabel 4.5 adalah milik Al-Rajhi Bank, yaitu sebesar 25,55% pada tahun 2020, sedangkan ukuran perusahaan terendah adalah milik Bank BNI Syariah yaitu sebesar 18,35% pada tahun 2011.

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing bank, dilakukan pengukuran struktur modal perusahaan menggunakan rasio DER selama tahun 2011 hingga 2020. Hasil perhitungan DER ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Tabel Perhitungan Struktur Modal (Rasio DER)

No,	Bank Syariah	Tahun									
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Al-Jazira Bank	6,88	9,13	9,47	9,81	7,5	7,18	6,73	5,49	6,47	7,1
2	Al-Rajhi Bank	5,73	6,33	6,29	6,43	5,77	5,51	5,15	6,54	6,5	7,07
3	Al Salam Bank	3,61	3,53	3,42	4,95	4,18	4,17	4,23	4,61	5,38	7,04
4	Kuwait Finance House-Bahrain	3,12	2,86	3,26	3,12	2,93	3,36	6,22	7,26	7,63	9,5
5	Islamic Bank Bangladesh	13,1	11,2	11,6	13	14,3	15,3	16,8	17	18,2	21,6
6	Bank BNI Syariah	6,86	7,97	10,3	9	9,39	10,54	8,15	8,68	9,56	9,08
7	Bank Syariah Mandiri	14,8	12	12,2	13,5	11,5	11,3	11	11,2	11,1	10,7
8	Boubyan Bank	5,33	6,43	7,3	7,94	8,84	9,09	9,59	9,64	8,21	11,4
9	Kuwait Finance House	7,31	7,55	6,46	7,19	7,02	7,09	7,2	7,57	7,64	9,23
10	RHB Islamic Berhad	15,9	14,1	13,4	15	15,7	15,4	15,8	15,2	15,1	16
11	Al Baraka Bank Egypt	15,4	15,3	14,7	15,8	18,4	20,6	18,1	17,2	16,9	14
12	Masraf Al-Rayan	5,5	5,33	5,22	5,83	5,74	6,11	6,69	6,22	6,53	7,3
13	Qatar Islamic Bank	4,2	4,61	4,66	5,78	6,41	5,99	6,2	6,39	6,38	6,51
14	Kuwait Turkish Participation Bank	9,36	10,2	10,2	9,43	10,3	10,4	10,6	12,8	14,3	18
15	Al Baraka Turk Participation Bank	9,42	9,12	10,5	11,9	13,1	13,4	13,6	11,9	12,4	16,1
16	Dubai Islamic Bank	7,9	7,66	5,93	6	5,58	5,42	6,18	5,55	5,67	5,71
17	Islamic International Arab Bank	11,5	10,6	10,5	11	11,9	11,6	10,8	10,1	9,74	9,4
18	Jordan Islamic Bank	13	12,2	11,8	11,6	11,2	11	10,2	9,58	9,55	9,21

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Adapun nilai DER selama tahun penelitian pada tabel 4.6 adalah milik Islamic Bank Bangladesh, yaitu sebesar 21,6% pada tahun 2020, sedangkan nilaiDER terendah adalah milik Kuwait Finance House-Bahrain yaitu sebesar 2,86% pada tahun 2012.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, *kurtosis* dan *skewness* (kemelencengan distribusi) (Ghozali & Ratmono, 2017). Statistik deskriptif menjelaskan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan pertumbuhan aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dari 180 jumlah data penelitian ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Variabel	Struktur Modal (Y)	Pertumbuhan Aset (X ₁)	Profitabilitas (X ₂)	Ukuran Perusahaan (X ₃)
Mean	9,450722	14,78117	1,280056	23,03144
Median	9,170000	11,94500	1,200000	22,99000
Maksimum	21,60000	79,67000	3,340000	25,55000
Minimum	2,860000	-18,51000	0,040000	18,35000
Standar Deviasi	3,977163	13,26756	0,649663	1,222544
<i>Skewness</i>	0,603226	1,612654	0,633093	-0,396135
Kurtosis	2,762813	8,166240	3,205703	4,072839

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Tabel 4.7 didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* Eviews 10 dari 18 bank syariah di dunia dengan waktu pengamatan selama 10 tahun, yaitu dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Adapun interpretasi dari tabel 4.3 sebagai berikut:

1. Struktur Modal

Variabel struktur modal perbankan syariah dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 2,86 dan nilai maksimum sebesar 21,6, yang berarti sampel struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai

2,28 hingga 21,6. Adapun nilai mean sebesar 9,45 yang berarti nilai rata-rata dari struktur modal perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2011 hingga 2020 adalah sebesar 9,45. Dengan rata-rata sebesar 9,45 artinya perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki porsi penggunaan utang untuk membiayai permodalan perusahaan sebesar 9,45%, dengan nilai yang relatif rendah perusahaan memiliki risiko keuangan perusahaan yang relatif rendah pula.

2. Pertumbuhan Aset

Variabel pertumbuhan aset perbankan syariah dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar -18,51 dan nilai maksimum sebesar 79,67, yang berarti sampel struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai -18,51 di mana total aset suatu tahun lebih rendah daripada tahun sebelumnya hingga 79,67 di mana total aset suatu tahun tergolong meningkat tinggi dibanding tahun sebelumnya. Adapun nilai mean sebesar 14,78 yang berarti nilai rata-rata dari pertumbuhan aset perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2011 hingga 2020 adalah sebesar 14,78. Dengan rata-rata 14,78 artinya perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki total aset yang meningkat 14,78% dibanding tahun sebelumnya.

3. Profitabilitas

Variabel profitabilitas perbankan syariah dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 3,34, yang berarti sampel struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai 0,04 hingga 3,34. Adapun nilai mean sebesar 1,28 yang berarti nilai rata-rata

dari profitabilitas perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2011 hingga 2020 adalah sebesar 1,28. Dengan rata-rata sebesar 1,28 artinya perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki sebesar 1,28%.

4. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan perbankan syariah dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 18,35 dan nilai maksimum sebesar 25,55, yang berarti sampel struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai 2,28 hingga 21,6. Adapun nilai mean sebesar 23,03, yang berarti nilai rata-rata dari profitabilitas perbankan syariah yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2011 hingga 2020 adalah sebesar 23,03. Dengan rata-rata sebesar 23,03 artinya perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki ukuran perusahaan yang tinggi.

4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, untuk menentukan model estimasi yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

4.3.1 Uji Chow

Uji Chow adalah alat untuk menguji kesamaan koefisien dan tes ini ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji Chow dilakukan

untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Adapun hipotesis dalam uji Chow sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect* (CEM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Kriteria pengujian dalam uji Chow didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-section Chi Square*, di mana jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya model FEM yang terpilih. Sedangkan jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model CEM yang terpilih. Adapun hasil uji Chow ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section Chi-square</i>	80,763820	0,0000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan model FEM yang terpilih.

4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : Model *Random Effect* (REM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Kriteria pengujian dalam uji Hausman didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-section random*, di mana jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima, yang artinya model FEM yang terpilih. Sedangkan jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model REM yang terpilih. Adapun hasil uji Hausman ditampilkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section random</i>	11,065678	0,0114

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Pada tabel 4.9 hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,0114 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan model FEM yang terpilih.

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model yang terpilih yaitu model *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini model FEM yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syariah dalam penelitian ini. Hasil regresi data panel menggunakan model FEM ditampilkan dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Model Regresi Terpilih (*Fixed Effect Model*)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
Konstanta	-8,175947	3,741071	-2,185456	0,0303
Pertumbuhan Aset (X_1)	0,021904	0,006223	3,519991	0,0006
Profitabilitas ROA (X_2)	-0,369246	0,167741	-2,201285	0,0292
Ukuran Perusahaan (X_3)	0,771795	0,160110	4,820414	0,0000
R-squared 0,937318 Adjusted R-Squared 0,929433		F-statistic 118.8807 Prob(F-statistic) 0,000000		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Berdasar tabel 4.10, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{DER} = -8,175947 + 0,021904 \text{ Pertumbuhan Aset} - 0,369246 \text{ ROA} \\ + 0,771795 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Adapun interpretasi model regresi data panel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -8,175947 menyatakan jika seluruh variabel independen yaitu pertumbuhan aset, profitabilitas yang dilambangkan ROA, dan ukuran perusahaan sama dengan nol maka besarnya struktur modal yang dilambangkan dengan DER sama dengan besarnya konstanta yaitu sebesar -8,175947.
2. Koefisien regresi pertumbuhan aset (X_1) sebesar 0,021904 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pertumbuhan aset akan turut meningkatkan nilai DER sebesar 0,021904.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar -0,369246 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai profitabilitas yang dilambangkan dengan ROA akan menurunkan nilai DER sebesar 0,369246.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,771795 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai DER sebesar 0,771795.

4.4 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian sebagai prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan dapat diteruskan menuju pengujian yang lainnya. Jika asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi yang telah dilakukan akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan dapat dilanjutkan menuju pengujian-pengujian berikutnya (Ghozali & Ratmono, 2017).

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017). Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar. Untuk uji normalitas data menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan ketentuan jika probabilitas *Jarque-Bera* > 0,05 maka tidak terdapat masalah normalitas dan data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas *Jarque-Bera* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2,615994
Probabilitas	0,270361

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai *probability Jarque-Bera* pada penelitian ini 0,270361 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2017).

Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *correlation matrix*, nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketiga ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pada uji multikolinearitas menggunakan *correlation matrix*, jika nilai *correlation matrix* lebih dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

	Pertumbuhan Aset (X ₁)	Profitabilitas - ROA (X ₂)	Ukuran Perusahaan (X ₃)
Pertumbuhan Aset (X ₁)	1,000000	0,006527	-0,155003
Profitabilitas-ROA (X ₂)	0,006527	1,000000	0,325847
Ukuran Perusahaan (X ₃)	-0,155003	0,325847	1,000000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12 diketahui bahwa hubungan antar variabel independen yaitu pertumbuhan aset, ROA, dan ukuran perusahaan berkisar pada -0,155003 hingga 0,325847 dan tidak melebihi dari nilai 0,9. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017). Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskeditas. Asumsi homoskeditas atau memiliki varian (*variance*) yang sama..Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Heteroskedastisitas suatu data dapat diketahui dengan ketentuan jika signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut bersifat non heteroskedastisitas atau homoskeditas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas
Pertumbuhan Aset (X_1)	0,1445
ROA (X_2)	0,1774
Ukuran Perusahaan (X_3)	0,8694

Sumber: Data Diolah Peenliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil probabilitas seluruh variabel lebih dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan bebas autokorelasi dengan cara melihat nilai Durbin-Watson. Durbin Watson telah menetapkan batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) pada taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan Tabel Durbin-Watson. Data dikatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (d_U) dan lebih kecil dari $4-d_U$. Adapun hasil uji autokorelasi penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic 229.4516 Prob(F-statistic) 0,000000	R-squared 0,971766 Durbin-Watson stat 1,812817
--	---

Sumber :Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,812817. Adapun dalam penelitian ini menggunakan 180 observan, dan 3 variabel bebas (k). Oleh karenanya, nilai d_L untuk data pada penelitian ini yaitu 1,7224 dan nilai d_U sebesar 1,7901. Dengan nilai Durbin Watson sebesar 1,812817, maka nilai tersebut lebih besar dari batas atas (d_U) sebesar 1,7901 dan lebih kecil dari nilai $4-d_U$ yaitu sebesar 2,2099. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data penelitian ini, sehingga distribusi data pada model pertumbuhan aset, ROA dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia dinyatakan memenuhi asumsi autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis suatu penelitian secara statistik dapat dilakukan melalui pengukuran nilai statistik t , nilai statistik F , dan nilai koefisien determinasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak), dan dianggap tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 diterima (Ghozali & Ratmono, 2017).

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pertumbuhan aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen mempengaruhi struktur modal sebagai variabel dependen secara signifikan. Uji t dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik t yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

Pada tabel 4.10 memperlihatkan interpretasi hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal

Nilai koefisien regresi parsial dari pertumbuhan aset (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0006 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien regresi pertumbuhan aset (X_1) sebesar 0,021904 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai DER sebesar 0,021904.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Nilai koefisien regresi parsial dari profitabilitas (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0292 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar -0,369246 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai profitabilitas yang dilambangkan dengan ROA akan menurunkan nilai DER sebesar 0,369246.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Nilai koefisien regresi parsial dari ukuran perusahaan (X_3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,771795 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai DER sebesar 0,771795.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) signifikansi model regresi secara simultan dapat diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig.). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Dari hasil uji F pada tabel 4.6 diperoleh nilai probabilitas F hitung sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi α yaitu sebesar 0,05. Artinya dalam penelitian ini, variabel independen yaitu pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dan apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

Berdasarkan uji determinasi nilai dari R-squared 0,93 atau 93,73% dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 93,73% variabel dependen yaitu struktur modal. Sedangkan 6,27% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan, dan perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibanding kesejahteraan pemegang saham (Dewi & Sudiartha, 2017).

Nilai koefisien regresi parsial dari pertumbuhan aset (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0006 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien regresi pertumbuhan aset (X_1) sebesar 0,021904 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai DER sebesar 0,021904.

Perbankan syariah dengan tingkat pertumbuhan yang cepat, umumnya lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Dengan demikian perusahaan

dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan utang jangka panjang seperti obligasi. Dalam penelitian Frydenberg (2011), perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat, membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas perusahaan demi kelangsungan jangka panjang perusahaan, yang mana mempengaruhi struktur modal berupa keputusan penggunaan sumber dana dari utang atau dari ekuitas perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Kartini & Arianto (2008) dan Frydenberg (2011), serta Alzomaia (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

4.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut baik berupa laba bersih atau laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi & Sudiarta, 2017).

Nilai koefisien regresi parsial dari profitabilitas (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,0292 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar $-0,369246$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai profitabilitas yang dilambangkan dengan ROA akan menurunkan nilai DER sebesar $0,369246$.

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Perbankan syariah dengan profitabilitas yang tinggi akan

menurunkan ketergantungannya terhadap dana eksternal karena perbankan syariah akan menggunakan sumber pendanaan internal berupa laba bersih atau laba ditahan untuk membiayai operasional perusahaan. Peningkatan profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal, sehingga tidak mengalami kekurangan pendanaan yang mengakibatkan perusahaan harus meminjam dana dari pihak luar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Cortez & Susanto (2012), Sari & Haryanto (2013), Çekrezi (2013), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) dan Kusna & Setijani (2018) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Dewi & Sudiarta, 2017). Perusahaan dengan skala besar umumnya akan lebih berani mengeluarkan saham lebih banyak karena semakin meningkatnya penjualan mereka akan meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan sehingga menambah kepercayaan investor.

Dari hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity* (DER). Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif yang berarti bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai struktur modal perbankan syariah. Koefisien regresi sebesar 0,771795 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai DER sebesar 0,771795.

Ukuran perusahaan yang besar memberi gambaran tentang perbankan syariah memiliki total aset yang besar pula. Dengan nilai aset yang besar maka perbankan syariah akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perbankan syariah dengan ukuran kecil, sehingga perbankan syariah besar memungkinan memiliki struktur modal yang lebih besar dibanding perbankan syariah kecil. Secara umum, bank syariah besar akan memiliki kemudahan dalam memperoleh utang dari kreditur, karena memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibanding perbankan syariah kecil, sehingga kreditur tidak perlu menghawatirkan risiko gagal bayar oleh perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartini & Arianto (2008), Çekrezi (2013), Santoso (2013), Sari & Haryanto (2013), Alzomaia (2014), Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) dan Kusna & Setijani (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Hasil uji F pada penelitian ini yaitu sebesar 0,000000 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Kemampuan variabel independen yaitu pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variasi struktur modal yaitu 93,7318%. Sedangkan 6,2682% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kartini &

Arianto (2008), Santoso (2013), dan Fajrida & N. M. Br. Purba (2018) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal.

4.6.5 Pembahasan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, penggunaan utang dalam kegiatan perekonomian diperbolehkan. Pengelolaan utang yang tepat akan membawa keuntungan bukan hanya bagi penerima dana namun juga dapat memberi keuntungan bagi pemberi dana. Begitu juga sebaliknya, jika pengelolaan kurang baik dan tidak tepat maka akan menyebabkan risiko bagi penerima dan pemberi dana. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 20:

... عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَآفَرُّوا مَا نَيْسَرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ لَهُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : “... Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur’an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Sesuai dengan Q.S. Al-Muzammil ayat 20 tersebut, penggunaan utang dalam perekonomian dibolehkan oleh Islam. Namun pemenuhan utang harus sesuai akad dan kesepakatan, hal ini selain sebuah kewajiban juga dapat memudahkan pemberi dan penerima dana pada pembiayaan berikutnya. Kemudahan tersebut dapat berupa sudah saling mengenalnya antar pihak,

terpupuknya rasa kepercayaan, hingga kemungkinan adanya tambahan dana yang dapat dipinjam. Sebagai seorang muslim, semua pihak yang terlibat dalam sebuah akad pembiayaan wajib menunaikan kewajibannya sesuai akad yang telah disepakati karena setiap apapun yang diperbuat akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Dalam Islam dibolehkan penggunaan utang piutang dalam usaha perekonomian, namun yang perlu diingat oleh bank syariah selaku penerima dana, wajib mengembalikan dan memberikan hak pemberi dana sesuai kesepakatan. Pelunasan utang atau pemberian hak investor sesuai kesepakatan bukan hanya akan membawa kebaikan bagi kreditor dan investor. Namun juga kebaikan bagi bank syariah itu sendiri. Jika bank mampu mengembalikan dana atau memberi hak kepada kreditor dan investor maka kepercayaan dan loyalitas kreditor dan investor terhadap bank syariah akan bertambah, yang berimbas kepada citra perusahaan yang lebih baik hingga nantinya mampu menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Dalam Islam sendiri, kebaikan dalam pelunasan hutang berupa segera melunasi hutang atau memberikan hak pemberi pinjaman juga dijelaskan dalam hadist Ibnu Majah No. 2414 berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا شَبَابَةُ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيْرَكُمْ أَوْ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحَاسِنُكُمْ قَضَاءً.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata; telah menceritakan kepada kami Syababah. (Dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far keduanya berkata; telah

menceritakan kepada kami Syu'bah dari Salamah bin Kuhail berkata, "Aku mendengar Abu Salamah bin 'Abdurrahman menceritakan dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian, atau beliau mengatakan, "dari sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam membayar hutang.""

Sesuai hadist Ibnu Majah tersebut dijelaskan bahwa sebaik-baik dari kita adalah yang paling baik dalam membayar hutang, maka jika dikaitkan dengan permodalan bank syariah yang mana juga dapat bersumber dari hutang, bank syariah yang baik juga dapat dilihat dari kemampuannya membayar hutang. Banyak manfaat yang bukan hanya dirasakan oleh kreditor , namun juga bagi bank syariah itu sendiri jika mampu membayar hutang dan memeberi hak-hak kreditor sesuai kesepakatan. Selain bertambahnya kepercayaan kreditor, serta mempermudah bagi terjalinny apembiayaan berikutnya, pembayaran hutang yang baik ole bank syariah juga dapat menjadi bentuk nyata pengamalan muamalah sesuai syariat Islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Artinya, jika terjadi peningkatan pertumbuhan aset, maka struktur modal juga akan meningkat.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Artinya, jika terjadi peningkatan profitabilitas, maka hal tersebut justru akan menurunkan nilai struktur modal.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Artinya, jika terjadi peningkatan ukuran perusahaan maka struktur modal juga akan meningkat.
4. Pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia. Artinya, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi struktur modal perbankan syariah di dunia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis, analisis dan keterbatasan, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah masih sangat terbatas. Oleh karenanya, penelitian terhadap struktur modal bank syariah masih perlu untuk dikembangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain seperti struktur kepemilikan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, serta variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dapat juga menambah atau melakukan perbandingan struktur modal bank syariah suatu negara dengan bank syariah di negara lainnya.
3. Bagi pihak ketiga, baik investor maupun kreditur, dalam pengambilan keputusan investasi ataupun pemberian pinjaman, maka perlu untuk memerhatikan struktur modal suatu perusahaan, disamping nilai perusahaan tersebut. Informasi-informasi yang berkaitan dengan pertumbuhan aset, profitabilitas, serta ukuran perusahaan dapat menambah referensi bagi pihak ketiga sebelum melakukan keputusan investasi.
4. Bagi 18 bank syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, dalam pengambilan keputusan terkait pendanaan perusahaan, perlu diperhatikan sumber dana yang akan dipilih agar mendapat sumber dana dengan risiko minimal, sehingga bukan hanya dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, namun juga dapat menjadi keunggulan dan daya saing antar bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran al Karim

Alom, K. (2013). Capital Structure Choice of Bangladeshi Firms: An Empirical Investigation. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 5(1).

Alzomaia, T. S. F. (2014). Capital structure determinants of publicly listed companies in Saudi Arabia. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(2), 53–67.

Ananda, N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction di BEI Periode 2011 – 2014. *JMM UNRAM - Master of Management Journal*, 5(4), 1–18.

Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)* (Vol. -, Issue September). Qiara Media.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sebelas* (2nd ed.). Salemba Empat.

Çekrezi, A. (2013). The Determinants of Capital Structure: Evidence from Albania. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(9), 370–376.

Cortez, M. A., & Susanto, S. (2012). The Determinants of Corporate Capital Structure: Evidence from Japanese Manufacturing Companies. *Journal of International Business Research*, 10(3), 121–134.

Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2011). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (D. Yuliasuti (ed.); 3rd ed.). Salemba Empat.

Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.

Fajrida, S., & N. M. Br. Purba. (2018). *ISSN 2303-1174 S. Fajrida, N. M. Br. Purba. Pengaruh Profitabilitas . . .* 8(1), 627–636.

Frydenberg, S. (2011). Determinants of Corporate Capital Structure of Norwegian Manufacturing Firms. *SSRN Electronic Journal*, 1–40.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Hasan, M. A. (2003). *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, D. N. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. UIN Jakarta Press.
- Jogiyanto, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Cetakan Pe). BPFPE.
- Kartini, & Arianto, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktivadan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 11–21.
- Kasmir, K. (2015). *Analisa Laporan Keuangan* (I). Rajawali Pers.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Lusangaji, D., & Wati, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI). *JIMFEB UB- Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–21.
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*. PT Grasindo.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muhammad, R., & Azmiana, R. (2021). Determinan Struktur Modal Perbankan Syariah Asia Dan Eropa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 51.
- Najmudin, N. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'yyah Modern* (1st ed.). ANDI Offset.
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *eCo-Buss*, 2(3), 18–31.
- Rachmasari, M., Setiawan, B. M., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Volume Penjualan Karet PT. Perkebunan Nusantara IX Semarang. *Agriecobis : Journal of Agricultural*

Socioeconomics and Business, 2(2), 87.

- Ramadhini, G. (2017). *Analisis Determinan yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2011-2016)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ristiani, M. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Universitas Indonesia.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- Santoso, I. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal Manajemen*, 12, 1–21.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (5th ed.). John Wiley & Sons, Ltd.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (N. Sallama (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2010). Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. In *Graha Ilmu* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Suprantiningrum, R. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 32–43.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN MALIKI PRESS.
- Supriyanto, A. S., & Mahfudz, M. (2010). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN MALIKI PRESS.

- Wahyuni, T., Endang Ernawati, S.E., M. S., & Dr. Werner R. Murhadi, S.E., M. . (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012. *Calyptra: Jurnal Imiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 28.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonommetrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Keempat)*. UPP STIM YKPN.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254.
- Yusfarita, & Elim, M. A. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Return on Assets terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (The Effect of Asset Structure, Sales Growth Rate, and Return on Assets on Capital Structure in Manufact. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 1*, I(1), 88–103.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Tabel Pertumbuhan Aset, ROA, Ukuran Perusahaan Perbankan Syariah
Sampel Penelitian**

Bank Syariah	Tahun	DER	PertumbuhanAset	ROA	Ukuran Perusahaan
Al-Jazira Bank	2011	6,88	17,81	0,85	23,06
	2012	9,13	30,55	1,12	23,33
	2013	9,47	18,11	1,17	23,49
	2014	9,81	10,97	0,9	23,6
	2015	7,5	-4,94	1,98	23,55
	2016	7,18	4,83	1,13	23,6
	2017	6,73	2,97	1,23	23,62
	2018	5,49	6,91	0,54	23,69
	2019	6,47	18,55	1,24	23,86
	2020	7,1	6,41	0,04	23,92
Al-Rajhi Bank	2011	5,73	19,46	3,34	24,8
	2012	6,33	21,09	2,95	24,99
	2013	6,29	4,67	2,66	25,04
	2014	6,43	9,95	2,22	25,13
	2015	5,77	2,57	2,5	25,16
	2016	5,51	7,63	2,49	25,23
	2017	5,15	1,00	2,68	25,24
	2018	6,54	6,10	1,04	25,3
	2019	6,5	5,51	2,76	25,35
	2020	7,07	22,06	2,56	25,55
Al Salam Bank	2011	3,61	7,68	0,05	21,61
	2012	3,53	1,98	1,09	21,63
	2013	3,42	15,50	1,14	21,76
	2014	4,95	79,67	0,81	22,36
	2015	4,18	-15,27	0,6	22,2
	2016	4,17	1,49	1	22,21
	2017	4,23	-5,48	1,1	22,13
	2018	4,61	7,62	1,1	22,23
	2019	5,38	19,44	1,1	22,4
	2020	7,04	10,70	0,4	22,51
Kuwait Finance House-Bahrain	2011	3,12	6,27	0,44	22,12
	2012	2,86	-4,15	0,59	22,08
	2013	3,26	6,22	0,38	22,13
	2014	3,12	-5,31	0,35	22,09
	2015	2,93	-2,14	0,74	22,06
	2016	3,36	10,87	0,07	22,17
	2017	6,22	-18,51	1,33	22,15

	2018	7,26	14,84	1,22	22,11
	2019	7,63	11,10	1,6	22,2
	2020	9,5	5,10	0,9	22,26
Islamic Bank Bangladesh	2011	13,1	17,71	1,19	22,42
	2012	11,2	23,96	1,27	22,48
	2013	11,6	13,95	0,96	22,61
	2014	13	18,47	0,67	22,86
	2015	14,3	11,39	0,44	22,89
	2016	15,3	9,94	0,56	22,98
	2017	16,8	12,74	0,55	23,1
	2018	17	10,93	0,63	23,21
	2019	18,2	14,45	0,48	23,34
	2020	21,6	24,12	0,34	23,56
Bank BNI Syariah	2011	6,86	32,40	1,29	18,35
	2012	7,97	25,73	1,48	18,48
	2013	10,3	38,17	1,37	20,95
	2014	9	32,52	1,27	21,15
	2015	9,39	18,09	1,43	21,21
	2016	10,54	23,01	1,44	21,48
	2017	8,15	22,99	1,31	21,68
	2018	8,68	17,88	1,42	21,76
	2019	9,56	21,76	1,82	22
	2020	9,08	10,06	1,33	22,09
Bank Syariah Mandiri	2011	14,8	49,84	1,95	20,1
	2012	12	11,42	2,25	20,11
	2013	12,2	17,95	1,53	22,42
	2014	13,5	4,68	0,04	22,39
	2015	11,5	5,10	0,56	22,33
	2016	11,3	12,03	0,59	22,5
	2017	11	11,52	0,59	22,61
	2018	11,2	11,86	0,88	22,64
	2019	11,1	14,19	1,69	22,81
	2020	10,7	13,02	1,65	22,92
Boubyan Bank	2011	5,33	17,85	0,6	22,44
	2012	6,43	21,82	0,6	22,63
	2013	7,3	16,31	0,7	22,78
	2014	7,94	20,80	1,2	22,92
	2015	8,84	18,31	1,2	23,06
	2016	9,09	11,14	1,2	23,16
	2017	9,59	14,03	1,3	23,3
	2018	9,64	9,43	1,4	23,38
	2019	8,21	22,00	1,3	23,58
	2020	11,4	21,44	0,6	23,78
Kuwait Finance	2011	7,31	7,26	0,28	24,6

House	2012	7,55	9,24	0,84	24,68
	2013	6,46	9,77	0,92	24,77
	2014	7,19	6,46	0,93	24,79
	2015	7,02	-4,00	1,15	24,72
	2016	7,09	0,03	0,97	24,71
	2017	7,2	5,20	1,26	24,78
	2018	7,57	2,38	1,48	24,79
	2019	7,64	9,12	1,4	24,88
	2020	9,23	10,89	0,9	24,98
RHB Islamic Berhad	2011	15,9	72,75	0,9	22,67
	2012	14,1	13,07	0,65	22,86
	2013	13,4	13,75	0,61	22,89
	2014	15	23,97	0,69	23,04
	2015	15,7	22,05	0,64	23,04
	2016	15,4	9,17	0,7	23,08
	2017	15,8	15,80	0,71	23,36
	2018	15,2	17,77	0,72	23,48
	2019	15,1	16,94	0,78	23,64
	2020	16	13,23	0,39	23,8
Al Baraka Bank Egypt	2011	15,4	10,15	0,67	21,65
	2012	15,3	12,97	0,81	21,71
	2013	14,7	8,72	0,91	21,66
	2014	15,8	22,14	1,01	21,86
	2015	18,4	29,71	0,92	22,05
	2016	20,6	47,16	1,2	21,59
	2017	18,1	18,22	1,44	21,76
	2018	17,2	24,35	1,61	21,98
	2019	16,9	16,28	1,45	22,23
	2020	14	3,90	1,65	22,28
Masraf Al-Rayan	2011	5,5	59,36	2,55	23,43
	2012	5,33	11,50	2,47	23,54
	2013	5,22	7,98	2,56	23,61
	2014	5,83	20,36	2,5	23,8
	2015	5,74	4,04	2,5	23,84
	2016	6,11	9,84	2,37	23,93
	2017	6,69	12,47	2,09	24,05
	2018	6,22	-5,49	2,13	23,99
	2019	6,53	9,36	2,14	24,08
	2020	7,3	13,83	1,91	24,21
Qatar Islamic Bank	2011	4,2	12,35	2,97	23,48
	2012	4,61	25,57	1,54	23,71
	2013	4,66	5,69	1,71	23,76
	2014	5,78	24,24	2,11	23,98
	2015	6,41	32,48	1,59	24,26

	2016	5,99	9,83	1,6	24,35
	2017	6,2	7,54	1,6	24,43
	2018	6,39	1,90	1,8	24,45
	2019	6,38	6,71	2	24,51
	2020	6,51	6,63	1,8	24,58
Kuwait Turkish Participation Bank	2011	9,36	55,28	1,31	22,79
	2012	10,2	26,94	1,32	23,08
	2013	10,2	36,93	1,16	23,18
	2014	9,43	30,34	1,36	23,4
	2015	10,3	24,03	1,2	23,38
	2016	10,4	15,69	1,17	23,33
	2017	10,6	18,36	1,25	23,46
	2018	12,8	30,48	1,1	23,38
	2019	14,3	39,64	1,06	23,6
	2020	18	45,82	0,92	23,78
Al Baraka Turk Participation Bank	2011	9,42	24,44	1,53	22,44
	2012	9,12	17,85	1,7	22,66
	2013	10,5	39,66	1,6	22,77
	2014	11,9	22,86	1,2	23,02
	2015	13,1	28,27	1,1	23,03
	2016	13,4	11,12	0,7	22,94
	2017	13,6	10,28	0,7	23
	2018	11,9	16,55	0,3	22,81
	2019	12,4	21,71	0,12	22,89
	2020	16,1	34,88	0,37	23
Dubai Islamic Bank	2011	7,9	0,78	1,17	23,92
	2012	7,66	8,86	1,23	24,01
	2013	5,93	14,88	1,52	24,14
	2014	6	9,36	2,26	24,23
	2015	5,58	20,99	2,56	24,42
	2016	5,42	17,39	2,3	24,58
	2017	6,18	17,82	2,17	24,75
	2018	5,55	7,88	2,24	24,82
	2019	5,67	3,63	2,2	24,86
	2020	5,71	24,92	1,09	25,08
Islamic International Arab Bank	2011	11,5	2,86	1,3	21,19
	2012	10,6	4,11	1,4	21,23
	2013	10,5	14,86	1,7	21,37
	2014	11	16,36	1,2	21,52
	2015	11,9	15,28	0,92	21,66
	2016	11,6	8,91	1,17	21,74
	2017	10,8	4,18	1,4	21,79
	2018	10,1	5,21	1,48	21,84
	2019	9,74	6,55	1,49	21,9

	2020	9,4	10,55	1,2	22
Jordan Islamic Bank	2011	13	11,32	0,98	22,13
	2012	12,2	4,24	1,21	22,17
	2013	11,8	8,62	1,37	22,26
	2014	11,6	8,32	1,27	22,34
	2015	11,2	6,87	1,28	22,4
	2016	11	7,91	1,32	22,48
	2017	10,2	2,73	1,29	22,5
	2018	9,58	-1,21	1,2	22,49
	2019	9,55	6,93	1,22	22,56
	2020	9,21	8,89	1,08	22,64

LAMPIRAN 2
Analisis Deskriptif

Date: 05/01/22 Time: 18:43 Sample: 2011 2020				
	DER	PERTUMBUHA N_ASET	ROA	UKURAN_PER USAHAAN
Mean	9.450722	14.78117	1.280056	23.03144
Median	9.170000	11.94500	1.200000	22.99000
Maximum	21.60000	79.67000	3.340000	25.55000
Minimum	2.860000	-18.51000	0.040000	18.35000
Std. Dev.	3.977163	13.26756	0.649663	1.222544
Skewness	0.603226	1.612654	0.633093	-0.396135
Kurtosis	2.762813	8.166240	3.205703	4.072839
Jarque-Bera Probability	11.33839 0.003451	278.1948 0.000000	12.34154 0.002090	13.34006 0.001268
Sum	1701.130	2660.610	230.4100	4145.660
Sum Sq. Dev.	2831.391	31509.04	75.54910	267.5360
Observations	180	180	180	180

LAMPIRAN 3

Model Common Effect Methode (CEM)

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/01/22 Time: 17:28				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07201	5.204443	3.856707	0.0002
PERTUMBUHAN_ASET	0.087827	0.020032	4.384275	0.0000
ROA	-1.915602	0.427491	-4.481034	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.411064	0.229944	-1.787670	0.0755
R-squared	0.235767	Mean dependent var		9.450722
Adjusted R-squared	0.222740	S.D. dependent var		3.977163
S.E. of regression	3.506361	Akaike info criterion		5.369006
Sum squared resid	2163.843	Schwarz criterion		5.439961
Log likelihood	-479.2105	Hannan-Quinn criter.		5.397775
F-statistic	18.09873	Durbin-Watson stat		0.214151
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 4
Model Fixed Effect Methode (FEM)

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 05/01/22 Time: 17:32				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 180				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.175947	3.741071	-2.185456	0.0303
PERTUMBUHAN_ASET	0.021904	0.006223	3.519991	0.0006
ROA	-0.369246	0.167741	-2.201285	0.0292
UKURAN_PERUSAHAAN	0.771795	0.160110	4.820414	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.937318	Mean dependent var		12.98165
Adjusted R-squared	0.929433	S.D. dependent var		7.429107
S.E. of regression	1.524935	Sum squared resid		369.7428
F-statistic	118.8807	Durbin-Watson stat		0.707486
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.864762	Mean dependent var		9.450722
Sum squared resid	382.9114	Durbin-Watson stat		0.514841

LAMPIRAN 5
Model Random Effect Methode (REM)

Dependent Variable: DER					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 05/01/22 Time: 17:30					
Sample: 2011 2020					
Periods included: 10					
Cross-sections included: 18					
Total panel (balanced) observations: 180					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-3.682185	5.611035	-0.656240	0.5125	
PERTUMBUHAN_ASET	0.035547	0.010531	3.375347	0.0009	
ROA	-0.583784	0.294893	-1.979645	0.0493	
UKURAN_PERUSAHAAN	0.579849	0.237848	2.437899	0.0158	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			3.149959	0.8061	
Idiosyncratic random			1.544872	0.1939	
Weighted Statistics					
R-squared	0.092650	Mean dependent var	1.448410		
Adjusted R-squared	0.077184	S.D. dependent var	1.644618		
S.E. of regression	1.579875	Sum squared resid	439.2968		
F-statistic	5.990480	Durbin-Watson stat	0.474564		
Prob(F-statistic)	0.000655				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.006084	Mean dependent var	9.450722		
Sum squared resid	2814.166	Durbin-Watson stat	0.074080		

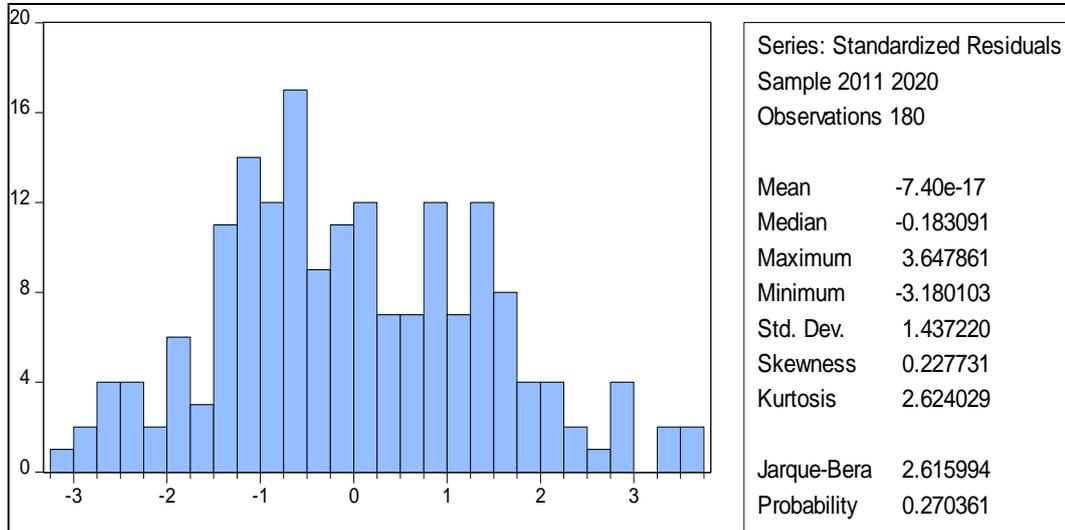
LAMPIRAN 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	80.763820	(17,159)	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: DER Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 05/01/22 Time: 17:33 Sample: 2011 2020 Periods included: 10 Cross-sections included: 18 Total panel (balanced) observations: 180 Use pre-specified GLS weights				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.28069	3.839247	4.761530	0.0000
PERTUMBUHAN_ASET	0.059046	0.016648	3.546774	0.0005
ROA	-2.053478	0.279384	-7.350026	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.315273	0.166511	-1.893411	0.0599
Weighted Statistics				
R-squared	0.396051	Mean dependent var	12.98165	
Adjusted R-squared	0.385757	S.D. dependent var	7.429107	
S.E. of regression	4.499065	Sum squared resid	3562.519	
F-statistic	38.47180	Durbin-Watson stat	0.243492	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.222478	Mean dependent var	9.450722	
Sum squared resid	2201.470	Durbin-Watson stat	0.160266	

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		11.065678	3	0.0114
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PERTUMBUHAN_ASET	0.034609	0.035547	0.000001	0.4123
ROA	-0.400951	-0.583784	0.004977	0.0096
UKURAN_PERUSAHAAN	0.818384	0.579849	0.008840	0.0112

LAMPIRAN 8
Hasil Uji Normalitas



LAMPIRAN 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	DER	C	PERTUMBUHA N_ASET	ROA	UKURAN_PER USAHAAN
DER	1.000000	NA	0.310529	-0.352171	-0.273732
C	NA	NA	NA	NA	NA
PERTUMBUHA N_ASET	0.310529	NA	1.000000	0.006527	-0.155003
ROA	-0.352171	NA	0.006527	1.000000	0.325847
UKURAN_PER USAHAAN	-0.273732	NA	-0.155003	0.325847	1.000000

LAMPIRAN 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESIDUALABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/01/22 Time: 01:19				
Sample: 2011 2020				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERTUMBUHAN_ASET	0.235024	0.160238	1.466720	0.1445
ROA	-0.285630	0.210770	-1.355176	0.1774
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.025292	0.153544	-0.164721	0.8694
C	1.401073	3.544907	0.395235	0.6932
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.576937	Mean dependent var	1.055899	
Adjusted R-squared	0.495145	S.D. dependent var	0.938875	
S.E. of regression	0.667100	Akaike info criterion	2.179259	
Sum squared resid	66.75345	Schwarz criterion	2.711419	
Log likelihood	-166.1334	Hannan-Quinn criter.	2.395027	
F-statistic	7.053697	Durbin-Watson stat	1.547577	
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 11
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 05/01/22 Time: 17:46				
Sample (adjusted): 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 162				
Iterate coefficients after one-step weighting matrix				
Convergence achieved after 18 total coef iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.25948	8.249169	-2.092270	0.0382
PERTUMBUHAN_ASET01	0.429219	0.098795	4.344551	0.0000
ROA01	-0.385983	0.252620	-1.527919	0.1288
UKURAN_PERUSAHAAN	1.169744	0.342528	3.415032	0.0008
AR(1)	0.891215	0.040888	21.79635	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.974470	Mean dependent var	14.46550	
Adjusted R-squared	0.970641	S.D. dependent var	12.30192	
S.E. of regression	1.028509	Sum squared resid	148.0963	
F-statistic	254.4657	Durbin-Watson stat	1.876648	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.939993	Mean dependent var	9.519815	
Sum squared resid	151.6004	Durbin-Watson stat	1.709124	
Inverted AR Roots	.89			

LAMPIRAN 12
Terjemah Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Sonia Ainun Masruroh. 2022. THESIS. "The Effect of Asset Growth, Profitability, and Company Size on the Capital Structure of Islamic Banks Worldwide"

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : *Asset Growth, Profitability, Company Size, Capital Structure, Islamic Banks, Worldwide*

The most important goal for Islamic banking is to maximize stock prices. Maximizing the stock price makes financial managers have to make the right decisions regarding funding sources and the composition of the capital structure of Islamic banks. Islamic banks in Indonesia and abroad, both small and large scale, make efforts such as increasing the number of assets and controlling the profit level, with the purpose of producing a good capital structure for Islamic banks.

This research aims to find out the effect of asset growth, profitability, and company size partially and simultaneously on the capital structure of Islamic banks worldwide. This research was a type of quantitative research with an explanatory approach. The population used was 187 IFSB member institutions for the 2022 period, using a purposive sampling technique. The research sample was 18 Islamic banks. The data used were secondary data. The data collection method was by accessing the annual financial statements on the official website of each Islamic bank from 2011 to 2020. The analytical method used was multiple regression analysis using Eviews10.

The result shows that the growth of assets and company size partially have a significant positive effect on the capital structure of Islamic banks worldwide. In contrast, profitability significantly has a significant negative effect on the capital structure of Islamic banks worldwide. Meanwhile, the simultaneous growth of assets, profitability and company size significantly affect the capital structure of Islamic banks worldwide.

Translator  Norma Noviana	Date 12-06-2022	
--	--------------------	--

LAMPIRAN 14

Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/ UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor *fg 71/F.EK/PP.00.9/06/2022*
Tanggal : 27 Juni 2022

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tujuh Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144
telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :
Nama Mahasiswa : Sonia Alimun Masrurah
NIM : 18540125
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : *The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020*

Nama Artikel Jurnal Ilmiah : *Journal of Economics, Finance and Management Studies*
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 05 Issue 06 Edisi Juni 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance (LoA)*
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

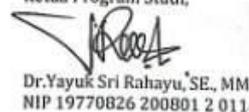
**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,


Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,


Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Mubajul Munir, Lc., M.Ei
NIP 193507 07 200501 1 005

LAMPIRAN 15

Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 661354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1577/F.EK/PP.00.7/06/2022
Tanggal : 27 Juni 2022

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tujuh Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

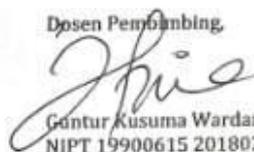
Nama : Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Sonia Ainun Masruroh
NIM : 18540125
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : *The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020*
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : *Journal of Economics, Finance and Management Studies*
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 05 Issue 06 Edisi Juni 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,


Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,


Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ed
NIP 19750707 200501 1 005

LAMPIRAN 16

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Sonia Ainun Masruroh
Tempat, tanggal lahir : Malang, 25 Mei 1999
Alamat Asal : Jl. Karangduren 1B No. 40 RT 02/ RW 01
Kelurahan Karangduren, Kecamatan Pakisaji
Kabupaten Malang
Telepon/ HP : 085850344665
E-mail : sonia.ainun@gmail.com

Pendidikan Formal

2006 – 2012 : SD Negeri Karangduren 1
2012 – 2015 : SMP Negeri 6 Malang
2015 – 2017 : SMA Negeri 1 Malang
2018 – 2022 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018 – 2019 : Ma'had Sunan Ampel Al- 'Ali Malang
2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 – 2020 : English Language Center (ELC)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

Staff Divisi Marketing UKM Simfoni FM UIN Maliki Malang 2019 – 2021

LAMPIRAN 17 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540125
 Nama : SONIA AINUN MASRUROH
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA SEBELUM MERGER (PERIODE 2016-2020)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-16	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Konsultasi judul. Darahkan untuk membandingkan tema perbankan antara Indonesia dengan luar negeri, serta disarankan untuk mencari judul selain "Pengaruh kinerja terhadap profitabilitas". Judul diharapkan tidak berfokus hanya satu judul saja, tetapi dapat mengajukan beberapa judul sehingga dapat memiliki opsi yang lebih banyak.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2022-01-03	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Konsultasi judul. Pengajuan judul dengan konsep "Pengaruh Aset terhadap Profitabilitas" serta membahas perbankan syariah internasional.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2022-02-12	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Konsultasi judul. Pengajuan empat judul beserta kerangka konseptual. Adapun judul-judul yang diajukan: 1. Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perbankan syariah terkuat di dunia dengan variabel mediasi diversifikasi aset (periode 2016-2020) 2. Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perbankan syariah terkuat di dunia dengan variabel mediasi diversifikasi aset (periode 2016-2020). Untuk judul kedua memiliki kerangka konseptual yang lebih sederhana dibanding judul pertama.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

			<p>3. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perbankan syariah terkuat di dunia dengan variabel mediasi diversifikasi aset (periode 2016-2020)</p> <p>4. Pengaruh pertumbuhan aset, diversifikasi aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perbankan syariah terkuat di dunia (periode 2016-2020)</p> <p>Judul yang terpilih adalah judul kedua, namun diksi "terkuat" sebaiknya dihapus karena riskan dan perlu pembuktian lebih lanjut.</p> <p>Revisi proposal meliputi : revisi judul; penghapusan kata pengantar dan batasan penelitian; perbaiki rumusan masalah; serta untuk bab I perlu penambahan referensi, gap research, kondisi perbankan syariah global.</p> <p>Variabel Y yang semula profitabilitas, diarahkan untuk dirubah menjadi struktur modal.</p>		
4	2022-02-21	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Revisi bab I</p> <p>Perbaiki daftar isi, latar belakang, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.</p> <p>Untuk latar belakang terdapat banyak masuka dan arahan mengenai referensi, penggunaan tanda baca, kesesuaian pembahasan dengan paragraf sebelum atau selanjutnya, serta masukan untuk lampiran berupa gambar pada bab I</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-02-28	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Revisi 1 Bab I</p> <p>Terdapat masukan dan arahan untuk latar belakang dan manfaat penelitian</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-03-01	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Revisi 2 Bab I</p> <p>Terdapat arahan dan masukan untuk perbaikan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian.</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-03-02	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Pengiriman proposal Bab II</p> <p>Masih terdapat kekurangan pada subbab 2.1 dan 2.2 berupa pencantuman citasi dan penyertaan rumus-rumus perhitungan</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-07	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Pengiriman proposal Bab II dan III</p> <p>Pada Bab II masih terdapat kekurangan pada penyertaan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan pada Bab III masih terdapat kekurangan pada teknik pemilihan sampel.</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-08	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>Revisi 1 Bab II dan III</p> <p>Terdapat arahan dan masukan terkait penyertaan hadits pada bab II, kemudian penulisan rumus dan pencantuman citasi pada bab II</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

10	2022-03-09	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Pengiriman revisi 1 proposal bab II dan III Terdapat arahan dan masukan terkait kekurangan berupa belum adanya penyertaan hadits pada bab II	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-03-13	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan bab I hingga III secara keseluruhan. Adapun hasil bimbingan berupa arahan dan masukan pada bab II terutama pada subbab 2.2 yang memuat teori-teori serta dasar hukum Islam tentang penelitian yang dilakukan, penulisan ayat Al-Qur'an dan hadits, pemimalisiran kata ambigu seperti "tersebut, di, atas, di bawah". Pada bab III arahan dan bimbingan pada teknik pengumpulan data, serta kesalahan penulisan pada pembahasan uji statistik. Bimbingan mengenai pembuatan powerpoint untuk bahan seminar proposal.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC proposal oleh Dosen Pembimbing	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-03-31	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC Revisi Proposal Skripsi oleh Dosen Penguji 1 dan Penguji 2	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
14	2022-05-12	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan Bab 4 dan 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
15	2022-05-24	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan bab 4 dan 5 serta penyerahan file skripsi revisi 1	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
16	2022-05-29	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Penyerahan berkas skripsi revisi II	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
17	2022-05-30	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Submit Artikel ke Jurnal Penerbit	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
18	2022-06-04	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Artikel selesai proses review dan dinyatakan diterima oleh Jurnal Penerbit dengan diterimanya Letter Of Acceptance	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
19	2022-06-07	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan persiapan sidang akhir	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
20	2022-06-10	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Artikel telah terbit di Journal of Economics, Finance and Management Studies Volume 05 Issue 06 Juni 2022 dengan judul "The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020"	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 :

Malang : 12 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1

GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM

Kajur / Kaprod,

LAMPIRAN 18
Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Sempro

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	11%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
3	vivisasnitaa.blogspot.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	adoc.tips Internet Source	1%
6	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

LAMPIRAN 19
Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UP2M - FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 553321 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sonia Ainun Masrurah
NIM : 18540125
Handphone : 085850344665
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : sonia.ainun@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah di Dunia
Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
22%	23%	9%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 Juli 2022
UP2M


Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002